



Kementerian  
Perindustrian  
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)  
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

TAHUN ANGGARAN 2021

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI  
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA  
2021

## **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dimana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor: 40/M-IND/PER/5/2014 tanggal 26 Mei 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri BDI Yogyakarta menetapkan Visi yakni ***“Sebagai Center of Excellences Penyiapan Sumber Daya Manusia Industri Kompeten pada tahun 2024”***. Untuk mencapat Visi tersebut, maka disusunlah Misi dan sasaran strategis yang akan menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan setiap tahun.

Dalam pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021, seluruh sasaran strategis telah menunjukkan nilai capaian seperti yang diharapkan. Sasaran-sasaran strategis Balai Diklat Industri Yogyakarta sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2021 berhasil dicapai.

Dalam dokumen perencanaan Balai Diklat Industri Yogyakarta masih terjadi beberapa perbaikan dan penyesuaian berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Perbaikan itu mencakup reviu atas indikator kinerja, memperbaiki kualitas rencana aksi, memperbaiki kualitas Laporan Kinerja, serta mengevaluasi program dan rencana aksi secara berkala. Selain itu laporan Kinerja harus mencantumkan perbandingan pencapaian kinerja dengan rencana jangka menengah serta analisis realisasi anggaran berdasarkan pencapaian indikator kinerja.

Pelaksanaan evaluasi dan perbaikan maupun perubahan terkait dengan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan yang menunjang kinerja yang akan dicapai menjadi

suatu keharusan. Sehingga hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas perencanaan maupun pelaksanaannya dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Secara garis besar Balai Diklat Industri Yogyakarta telah berhasil melaksanakan tugas, fungsi dan misi yang diembannya dalam pencapaian kinerja tahun 2021. Seluruh sasaran yang ditetapkan dapat dicapai. Namun demikian perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap proses perencanaan program dan penganggaran dalam rangka mewujudkan visi yang telah ditetapkan.

Hambatan yang dialami pada tahun 2021 adalah tahun di mana Balai Diklat Industri Yogyakarta harus menyesuaikan diri dikarenakan masih berlangsungnya pandemi Covid19. Adanya pandemi Covid19 menyebabkan adanya perubahan kebijakan pada level Kementerian serta perilaku hidup baru yang berdampak pada perubahan pada level satuan kerja. Salah satu perubahan kebijakan tersebut adanya pengurangan anggaran dan output. Meskipun demikian, Balai Diklat Industri Yogyakarta senantiasa melaksanakan kinerja dengan maksimal dengan menyesuaikan kebijakan yang berlaku selama pandemi Covid19.

Keberhasilan Balai Diklat Industri Yogyakarta dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya ditopang oleh sumber daya manusia yang kompeten, kerjasama dengan asosiasi industri, perusahaan dan *stakeholder* lainnya.

Berbagai catatan baik keberhasilan maupun hambatan seperti yang dikemukakan di atas akan menjadi perhatian bagi seluruh jajaran Balai Diklat Industri Yogyakarta dalam upaya memperbaiki kinerja di masa mendatang sehingga program maupun *output* yang dihasilkan dapat lebih memberi manfaat kepada masyarakat maupun berbagai pihak yang berkepentingan dengan organisasi.

## KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme merupakan tanggung jawab semua instansi pemerintah dalam rangka mewujudkan tata kepemerintahan yang baik (*Good Governance*) dengan tingkat kinerja yang selalu meningkat. Bentuk perwujudan pertanggungjawaban penyelenggaraan tersebut harus tepat, jelas dan nyata secara periodik.

Pemerintah melalui Instruksi Presiden nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) serta melalui Permen PAN dan RB nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah mewajibkan setiap pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintahan Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja di dalamnya, membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta ini merupakan gambaran ketercapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama periode tahun 2021. Laporan ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemangku kepentingan dan umpan balik bagi jajaran Kementerian Perindustrian untuk meningkatkan kinerja masing-masing satuan unit di masa yang akan datang, khususnya untuk tahun 2022 yang sedang berjalan ini.

Yogyakarta, 07 Februari 2022

Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta,

Tevi Dwi Kurniaty, S.I.P., M.Si.

NIP 196412021985022001

## DAFTAR ISI

<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>6</b>
1.1    Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	6
1.2    Peran Strategis Organisasi	6
1.3    Struktur Organisasi	8
<b>BAB 2 PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>	<b>10</b>
2.1    Rencana Strategis Organisasi	10
2.1.1    Visi Balai Diklat Industri Yogyakarta	10
2.1.2    Misi Balai Diklat Industri Yogyakarta	10
2.1.3    Tujuan	10
2.1.4    Sasaran Strategis	11
2.1.5    Program	13
2.1.6    Rencana Kinerja	14
2.2    Rencana Anggaran	16
2.3    Perjanjian Kinerja	27
<b>BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA</b>	<b>30</b>
3.1    Analisis Capaian Kinerja	30
3.1.1    Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh	31
3.1.2    Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	32
3.1.3    Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	32
3.1.4    Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	50
3.1.5    Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian	55
3.1.6    Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta	55
3.1.8    Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah Atau Standar Nasional	65
3.2    Akuntabilitas Keuangan	67
3.2.4    Realisasi Keuangan	67
3.2.5    Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya, Dan Informasi Keuangan Terkait Pencapaian Sasaran	69
<b>BAB 4</b>	<b>73</b>
<b>PENUTUP</b>	<b>73</b>
4.1    Kesimpulan	73
4.2    Permasalahan dan Kendala	74
4.3    Rekomendasi	74

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi**

Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri yang selanjutnya disingkat Balai Diklat Industri adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dan pelatihan industri. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 40/M-IND/PER/4/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri mempunyai tugas “*melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri*”. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Diklat Industri menyelenggarakan fungsi :

1. penyusunan rencana dan program pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri;
2. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi pembina industri;
3. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri, wirausaha industri kecil dan industri menengah yang berbasis spesialisasi dan kompetensi;
4. pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja industri;
5. penyelenggaraan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah;
6. pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
7. pelaksanaan kerjasama dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri;
8. evaluasi dan pelaporan kegiatan pendidikan dan pelatihan industri; dan pelaksanaan urusan tata usaha Balai Diklat Industri.

#### **1.2 Peran Strategis Organisasi**

Kegiatan pembangunan SDM industri difokuskan pembangunan tenaga kerja industri. Pembangunan tenaga kerja industri bertujuan untuk menyiapkan

tenaga kerja Industri kompeten yang siap kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan industri dan/atau perusahaan kawasan industri, meningkatkan produktivitas tenaga kerja Industri, dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sektor industri.

Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Saat ini, kondisi tenaga kerja Indonesia masih menghadapi permasalahan tingkat kompetensi dan produktivitas kerja yang rendah. Sementara itu tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi saja, tetapi juga terbukanya pasar bebas tenaga kerja yang telah berlaku melalui program Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) dan didukung dengan pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia atau SKKNI.

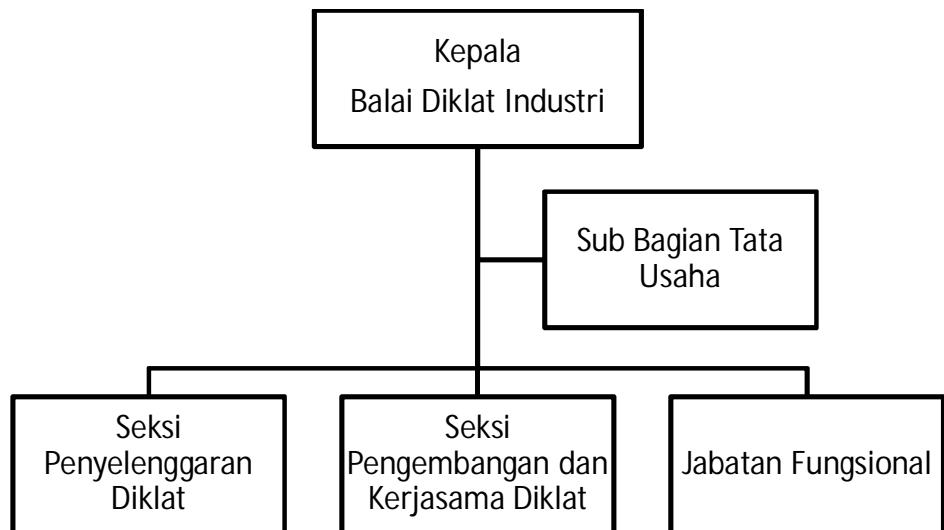
Menyikapi tantangan tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta memiliki peran untuk diharapkan mampu berkontribusi dengan melakukan penguatan sumber daya manusia (SDM) tenaga kerja bermutu unggul yang merupakan salah satu syarat bagi ekselerasi dan keberlanjutan pertumbuhan sektor industri.

Balai Diklat Industri Yogyakarta harus mampu berperan sebagai pusat pelatihan industri berbasis kompetensi dan spesialisasi. Spesialisasi yang dikembangkan oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah sektor industri plastik, alas kaki, logam, dan kerajinan. Untuk menghasilkan peserta diklat yang kompeten, kurikulum diklat harus merujuk pada SKKNI. Selain itu, peserta diklat juga akan diuji kompetensinya melalui sertifikasi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi atau LSP. Akhirnya, peserta yang telah mengikuti diklat akan ditempatkan di perusahaan atau industri yang bekerjasama dengan Balai Diklat Industri Yogyakarta. Skema kegiatan yang dimulai dari pelatihan, sertifikasi, dan diakhiri dengan penempatan tenaga kerja ini selanjutnya disebut sebagai *Program Three in One* (tiga kegiatan meliputi pelatihan, sertifikasi, dan penempatan dalam satu program).

### **1.3 Struktur Organisasi**

Balai Diklat Industri Yogyakarta merupakan instansi pemerintah setingkat eselon tiga. Balai Diklat Industri dipimpin oleh seorang kepala setingkat eselon IIIa yang bertanggung jawab kepada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian. Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Balai Diklat dibantu oleh tiga pejabat eselon IVa dan kelompok penjabat fungsional.

Mulai tahun 2014 struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta mengalami perubahan. Perubahan struktur ini mengikuti perkembangan tugas pokok, fungsi dan peran strategis organisasi yang berubah setelah reposisi pada tahun 2013. Struktur organisasi yang baru ini telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 40/M-IND/PER/4/2014.



Gambar 1.1 Struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta

Kepala Balai Diklat Industri dibantu oleh Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan, seksi Pengembangan dan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan dan Kelompok Jabatan Fungsional. Tugas pokok dan fungsi dari masing-masing Sub Bagian/Seksi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran, urusan administrasi kepegawaian dan manajemen kinerja, keuangan, persuratan, kearsipan, pengelolaan perpustakaan, kehumasan, perlengkapan dan rumah tangga, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Balai Diklat Industri.
2. Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan berbasis spesialisasi dan kompetensi, pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi, penyelenggaraan inkubator bisnis, serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.
3. Seksi Pengembangan dan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan penyusunan dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan, pelaksanaan identifikasi kompetensi, analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan, penempatan, *monitoring* pacsa pendidikan dan pelatihan, serta pengembangan *workshop/teaching factory*/inkubator bisnis.
4. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan tugas jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **BAB 2**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **2.1 Rencana Strategis Organisasi**

##### **2.1.1 Visi Balai Diklat Industri Yogyakarta**

Visi Balai Diklat Industri Yogyakarta tidak dapat dilepaskan dari visi Badan Pengembangan SDM Industri (BPSDMI) dan Pusdiklat Industri selaku organisasi yang membawahi Balai Diklat Industri Yogyakarta. Visi Balai Diklat Industri Yogyakarta hingga tahun 2024 adalah “*Sebagai Center of Excellences Penyiapan Sumber Daya Manusia Industri Kompeten pada tahun 2024*”

##### **2.1.2 Misi Balai Diklat Industri Yogyakarta**

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta mengemban misi sebagai berikut.

1. Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan serta program dan modul pelatihan berbasis kompetensi hingga skala internasional yang sesuai dengan kebutuhan industri.
2. Menyelenggarakan diklat secara profesional dan berbasis kompetensi, serta berorientasi pada kebutuhan industri serta penumbuhan wirausaha industri.
3. Mengembangkan kapasitas kelembagaan berbasis teknologi dan sumber daya manusia yang profesional.

##### **2.1.3 Tujuan**

Dalam rangka mencapai visi dan misi, maka dilakukan perumusan tujuan strategis organisasi. Tujuan strategis ini merupakan implementasi misi yang akan dicapai dalam lima tahun serta digunakan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai dengan melihat capaian pada indikator kinerja.

Tujuan Balai Diklat Industri Yogyakarta yang ingin dicapai hingga tahun 2024 adalah *Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.*

*Tabel 2.1 Tujuan dan indikator kinerja tujuan*

No.	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan
1	<i>Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh</i>	Tersedianya SDM Industri yang kompeten pada tahun 2020 ditargetkan sebanyak 3750 orang menjadi sebanyak 10.025 pada tahun 2024

*Tabel 2.2 Tujuan, indikator kinerja tujuan, dan target kinerja*

	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Target Kinerja				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	<i>Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh</i>	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	3,750	10,275	4,520	9,025	10,025

#### **2.1.4 Sasaran Strategis**

Tujuan organisasi kemudian dijabarkan dalam sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam setiap tahunnya hingga secara keseluruhan tujuan tercapai pada tahun 2024. Selain itu, sasaran juga digunakan untuk mempermudah kegiatan monitoring dan evaluasi dari keberhasilan dan implementasi Renstra 2020-2024. Sasaran strategis BDI Yogyakarta Tahun 2020-2024 dijabarkan sebagai berikut :

*Tabel 2.3 Sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran BDI Yogyakarta Tahun 2020-2024*

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
SK1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri	1. Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi tahun 2020 ditargetkan sebanyak 3750 orang menjadi

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
	Pengolahan Nonmigas	sebanyak 10.000 pada tahun 2024
SK2	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Inkubator industri yang tumbuh sebanyak 4 tenant mulai tahun 2021.</li> <li>Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri pada tahun 2020 ditargetkan sebanyak 2 dokumen menjadi sebanyak 8 dokumen pada tahun 2024 secara kumulatif.</li> <li>Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten ditargetkan sebanyak 8 mitra pada 2020 menjadi 11 mitra pada tahun 2024.</li> <li>Pengembangan Sertifikasi Kompetensi Internasional ditargetkan sebanyak 1 dokumen pada tahun 2024.</li> </ol>
SK3	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa sebesar 50% pada tahun 2021 menjadi 75% pada tahun 2024.</li> </ol>
SK4	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	<ol style="list-style-type: none"> <li>Nilai Laporan keuangan pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 73 menjadi sebesar 75 pada tahun 2024</li> <li>Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) satuan kerja pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 70 menjadi 75 pada tahun 2024</li> <li>Nilai Kearsipan ditargetkan sebesar 77 pada tahun 2022 menjadi sebesar 80 pada tahun 2024.</li> <li>Tingkat kepuasan Layanan Internal pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 3,0 menjadi sebesar 3,1 pada tahun 2024</li> <li>Tingkat kepuasan pelanggan eksternal pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 85 menjadi sebesar 87 pada tahun 2024</li> </ol>
SK5	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	<ol style="list-style-type: none"> <li>Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN ditargetkan sebesar 71 pada tahun 2021 menjadi 80 pada tahun 2024.</li> </ol>
SK6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	<ol style="list-style-type: none"> <li>Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker sebesar 84% pada tahun 2021 menjadi 90% pada tahun 2024.</li> </ol>

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
		2. Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) ditargetkan sebesar 3 pada tahun 2021 menjadi 3,25 pada tahun 2024.

Dari semua indikator kinerja tujuan dan sasaran strategis di atas, Balai Diklat Industri Yogyakarta menetapkan **Indikator Kinerja Utama (IKU)** periode 2020 – 2024 sebagai berikut :

1. *Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi*
2. *Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa*

#### 2.1.5 Program

Pelaksanaan berbagai strategi tersebut dijabarkan dalam dua program teknis yang masuk dalam rumpun program di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yaitu **Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi** dan **Program Dukungan Manajemen**. Program ini dilaksanakan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Perindustrian. Program ini dijabarkan dalam kegiatan prioritas yang diemban oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta yaitu :

##### 1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

Program ini dijabarkan dalam kegiatan sebagai berikut.

- a. Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi, dan Kompetensi)
- b. Monitoring dan Evaluasi serta penjajakan kerjasama Diklat 3 in 1 Bidang Alas Kaki, Plastik, Furniture, dan Garmen
- c. Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri
- d. Pengadaan Peralatan Pelatihan Vokasi Industri

## 2. Program Dukungan Manajemen

Program ini dijabarkan dalam kegiatan sebagai berikut.

- a. Layanan Gaji dan Tunjangan
- b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor
- c. Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran
- d. Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan
- e. Pengelolaan kepegawaian
- f. Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan

### 2.1.6 Rencana Kinerja

Berdasarkan arah dan sasaran tersebut dan sesuai dengan dana yang tersedia dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2021 pasca revisi, maka disusun rencana kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun anggaran 2021 sebagai berikut.

Tabel 2.4 *Rencana Kerja BDI Yogyakarta Tahun 2021*

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis/ Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Satuan	Target Kinerja	PENANGG UNG JAWAB	Aktivitas Utama
			2021		
TJ	<i>“Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.”</i>				
	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	Orang	10275	PYD	Pelaksanaan Diklat 3 in 1 dan Inkubator Bisnis
<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>					
SK1	<b>Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)</b>				
	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	Orang	10250	PYD	Pelaksanaan Diklat 3 in 1
SK2	<b>Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)</b>				
	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Tenant	4	PYD	Pelaksanaan Kegiatan Inkubator Bisnis

	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Dokumen	2	PKD	Penyusunan Kurikulum dan kegiatan LSP
	Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)	Mitra	10	PKD	Kerjasama Diklat
<b>SK3</b>	<b>Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)</b>				
	Percentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Persen	50	TU	Pengadaan barang modal terkait sarana dan prasarana kompetensi
<b>Program Dukungan Manajemen</b>					
<b>SK4</b>	<b>Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)</b>				
	Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)	Nilai	73	TU	Penyusunan laporan BMN
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Nilai	72	TU	Penyusunan Rencana
	Nilai Kearsipan Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.3)	Nilai	-	TU	Ketatausahaan
	Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	Indeks	3	TU	Gaji dan operasional dan barang modal operasional
	Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	Nilai	85	PYD	Temu Industri
<b>SK5</b>	<b>Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)</b>				
	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta(SK5.1)	Nilai	71	TU	Pelaksanaan pengembangan SDM
<b>SK6</b>	<b>Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)</b>				
	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Persen	91,5	TU	Tindak Lanjut Temuan
	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) (SK6.2)	Indeks	-	TU	Kegiatan SPIP

## 2.2 Rencana Anggaran

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Diklat Industri Yogyakarta di awal tahun 2021 sebesar **Rp. 101.813.450.000,-**. Namun dikarenakan adanya pandemi Covid19, anggaran BDI Yogyakarta mengalami pemotongan dan beberapa kali perubahan. Jadi total DIPA BDI Yogyakarta pada akhir anggaran adalah sebesar **Rp. 60,127,210,000,-**. Selama kurun 2021, DIPA mengalami enam kali revisi seperti terlihat pada Tabel 2.5 berikut.

Tabel 2.2 Perkembangan DIPA Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2021

No	Tanggal Revisi	Pagu Awal	Potongan/ Tambahan	Pagu Akhir
1	1 Februari 2021	Rp. 101.813.450.000	Rp.3.910.000.000	Rp. 105.713.450.000
2	16 Februari 2021	Rp. 105.713.450.000	Rp.14.960.000.000	Rp. 90.753.450.000
3	17 Maret 2021	Rp. 90.753.450.000	Rp.9.424.800.000	Rp. 81.328.650.000
4	27 April 2021	Rp. 81.328.650.000	Rp.3.850.000.000	Rp. 77.478.650.000
5	07 Juni 2021	Rp. 77.478.650.000	Rp.442.949.000	Rp. 77.035.701.000
6	18 Agustus 2021	Rp. 77.035.701.000	Rp.16.177.482.000	Rp. 60.858.219.000
7	15 September 2021	Rp. 60.858.219.000	Rp.683.009.000	Rp. 60.175.210.000
8	07 Desember 2021	Rp. 60.175.210.000	Rp. 48.000.000	Rp. 60,127,210,000

Tabel 2.3 Rencana Kegiatan dan Anggaran Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun anggaran 2021

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
DL	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>	<b>53.189.588.000</b>
4957	<b>Pelatihan Vokasi Industri</b>	<b>53.189.588.000</b>
4957.QDC	<b>Fasilitasi Dan Pembinaan Masyarakat</b>	<b>500.000.000</b>
1	<b>Inkubator Bisnis Untuk Pembentukan Wirausaha Industri</b>	<b>500.000.000</b>
51	<b>Menyelenggarakan Inkubator Bisnis Untuk Pembentukan Wirausaha Industri</b>	<b>500.000.000</b>
A	Inkubator Bisnis	500.000.000
4957.RBL	<b>Prasarana Bidang Industri Dan Perdagangan</b>	<b>2.300.000.000</b>
2	<b>Peralatan Pelatihan Vokasi Industri</b>	<b>2.300.000.000</b>
51	<b>Peralatan Pelatihan Industri</b>	<b>2.300.000.000</b>
A	Paket Pengadaan Mesin Injection Moulding Kapasitas Tonase 130 Ton Dan Utilitas	1.639.990.000
B	Paket Pengadaan Mould Plastik	198.000.000
C	Paket Pengadaan Mesin 3d Printing	47.000.000
D	Paket Pengadaan Generator Listrik 80 Kva Dan Utilitas	195.000.000
E	Paket Pengadaan Sarana Gedung Pembelajaran	89.000.000
F	Paket Pengadaan Sarana Pembelajaran	29.550.000
G	Paket Pengadaan Peralatan Komputer	57.401.000
H	Paket Pengadaan Peralatan Elektronik	44.059.000
4957.SCH	<b>Pelatihan Bidang Industri</b>	<b>50.389.588.000</b>
1	<b>Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Kompetensi)</b>	<b>50.389.588.000</b>
51	<b>Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 In 1 Bagi Calon Tenaga Kerja Industri Tpt (tekstil Dan Produk Tekstil)</b>	<b>1.692.057.000</b>
AA	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Pembuatan Batik Tulis Bagi Generasi Milenial Angkatan 1 Di Bdi Yogyakarta (32 Orang, 4 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	116.825.000
DA	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Garmen On Site Angkatan 1 Di Perusahaan (48 Orang, 17 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	198.155.000
DB	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Garmen On Site Angkatan 2 Di Perusahaan (50 Orang, 17 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	230.425.000
DC	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Garmen On Site Angkatan 3 Di Perusahaan (50 Orang, 17 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	227.555.000
DD	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Garmen On Site Angkatan 4 Di Perusahaan (50 Orang, 17 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	230.355.000
DE	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Garmen On Site Angkatan 5 Di Perusahaan (50 Orang, 17 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	227.813.000
DF	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Garmen On Site Angkatan 6 Di Perusahaan (50 Orang, 17 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	230.474.000
DG	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Garmen On Site Angkatan 7 Di Perusahaan (50 Orang, 17 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	230.455.000
52	<b>Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 In 1 Bagi Calon Tenaga Kerja Industri Alas Kaki</b>	<b>45.924.610.000</b>







DD	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 79 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	258.336.000
DE	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 80 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	258.589.000
DF	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 81 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	259.445.000
DG	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 82 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	256.944.000
DH	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 83 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	256.980.000
DI	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 84 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	261.199.000
DJ	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 85 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	259.340.000
DK	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 86 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	258.652.000
DL	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 87 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	259.787.000
DM	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 88 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	258.246.000
DN	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 89 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	258.284.000
DO	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 90 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	256.709.000
DP	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 91 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	258.025.000
DQ	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 92 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	253.830.000
DR	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 93 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	259.034.000
DS	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 94 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	248.228.000
DT	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 95 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	266.075.000
DU	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 96 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	257.394.000
DV	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 97 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	258.857.000
DX	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 99 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	259.799.000
DY	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 100 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	258.584.000
EA	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 101 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	262.108.000
EB	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 102 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	259.555.000
EC	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 103 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	258.134.000
ED	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 104 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	262.255.000
EF	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 106 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	258.112.000





GK	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 161 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	262.005.000
GN	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 164 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	260.315.000
GO	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 165 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	259.471.000
GP	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 166 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	272.055.000
GQ	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 167 Di Perusahaan (52 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	277.645.000
KA	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 162 Di Perusahaan (100 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	509.821.000
MA	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 98 ( In House Angkatan 1) Di Bdi Yogyakarta (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	298.280.000
MB	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 105 (in House Angkatan 2) Di Bdi Yogyakarta (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	340.183.000
MC	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 140 (in House Angkatan 3) Di Bdi Yogyakarta (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	392.216.000
MD	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki 154 (in House Angkatan 4) Di Bdi Yogyakarta (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	377.440.000
ME	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki 163 (in House Angkatan 5) Di Bdi Yogyakarta (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	376.330.000
RA	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Reskilling Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 1 Di Perusahaan (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	257.556.000
UA	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Asembly Alas Kaki Angkatan 1 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	150.362.000
UB	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Asembly Alas Kaki Angkatan 2 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	177.383.000
UC	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Asembly Alas Kaki Angkatan 3 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	175.095.000
UD	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Asembly Alas Kaki Angkatan 4 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	128.418.000
UE	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Asembly Alas Kaki Angkatan 5 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	179.136.000
UF	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Asembly Alas Kaki Angkatan 6 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	162.124.000
UG	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Asembly Alas Kaki Angkatan 7 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	175.876.000
UH	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Asembly Alas Kaki Angkatan 8 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	175.004.000
UI	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Asembly Alas Kaki Angkatan 9 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	176.705.000
UJ	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Asembly Alas Kaki Angkatan 10 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	175.472.000
UK	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Asembly Alas Kaki Angkatan 11 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	175.599.000
UL	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Asembly Alas Kaki Angkatan 12 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	180.475.000
<b>55</b>	<b>Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 In 1 Bagi Calon Tenaga Kerja Industri Plastik</b>	<b>1.728.756.000</b>

	AA	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Karung Jumbo Plastik Angkatan I Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	114.474.000
	AB	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Karung Jumbo Plastik Angkatan 2 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	93.749.000
	AC	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Karung Jumbo Plastik Angkatan 3 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	126.102.000
	AD	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Karung Jumbo Plastik Angkatan 4 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	110.293.000
	AE	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Karung Jumbo Plastik Angkatan 5 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	112.172.000
	AF	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Karung Jumbo Plastik Angkatan 6 Di Perusahaan (41 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	113.153.000
	AG	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Karung Jumbo Plastik Angkatan 7 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	113.480.000
	FA	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Looming Angkatan I Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	101.460.000
	FB	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Looming Angkatan 2 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	104.210.000
	LA	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Upskilling Operator Looming Plastik Angkatan I Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	72.312.000
	LB	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Upskilling Operator Looming Plastik Angkatan 2 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	74.251.000
	LC	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Upskilling Operator Looming Plastik Angkatan 3 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	67.145.000
	LD	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Upskilling Operator Looming Plastik Angkatan 4 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	71.302.000
	LE	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Upskilling Operator Looming Plastik Angkatan 5 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	76.179.000
	OA	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Upskilling Operator Jahit Karung Jumbo Plastik Angkatan I Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	70.912.000
	OB	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Upskilling Operator Jahit Karung Jumbo Plastik Angkatan 2 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	75.223.000
	OC	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Upskilling Operator Jahit Karung Jumbo Plastik Angkatan 3 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	78.713.000
	OD	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Upskilling Operator Jahit Karung Jumbo Plastik Angkatan 4 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	80.320.000
	OE	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Upskilling Operator Jahit Karung Jumbo Plastik Angkatan 5 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	73.306.000
<b>67</b>	<b>Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 In 1 Bagi Calon Tenaga Kerja Industri Furniture</b>		<b>886.451.000</b>
	AA	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Finishing Furnitur Angkatan I Di Perusahaan ( 41 Orang,7 Hari Diklat, 1 Hari Uji Kompetensi)	129.660.000
	AB	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Finishing Furnitur Angkatan 2 Di Bdi Yogyakarta ( 40 Orang,7 Hari Diklat, 1 Hari Uji Kompetensi)	146.150.000
	AC	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Finishing Furnitur Angkatan 3 Di Perusahaan ( 40 Orang,7 Hari Diklat, 1 Hari Uji Kompetensi)	123.865.000
	AD	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Finishing Furnitur Angkatan 4 Di Perusahaan ( 40 Orang,7 Hari Diklat, 1 Hari Uji Kompetensi)	127.515.000
	AE	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Finishing Furnitur Angkatan 5 Di Perusahaan ( 40 Orang,7 Hari Diklat, 1 Hari Uji Kompetensi)	100.840.000
	AF	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Finishing Furnitur Angkatan 6 Di Perusahaan ( 42 Orang,7 Hari Diklat, 1 Hari Uji Kompetensi)	133.326.000

	AG	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Finishing Furnitur Angkatan 7 Di Perusahaan ( 40 Orang,7 Hari Diklat, 1 Hari Uji Kompetensi)	125.095.000
	99	<b><i>Melaksanakan Monitoring Dan Evaluasi Penyelenggaraan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Kompetensi)</i></b>	<b>157.714.000</b>
	A	Monitoring Dan Evaluasi Diklat 3 In 1 Bidang Alas Kaki, Plastik, Dan Furniture	157.714.000
	WA	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	
	6043	<b>Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri</b>	
	6043.EAA	<b>Layanan Perkantoran</b>	
	4	<b>Layanan Perkantoran Balai Diklat Industri</b>	
	1	<b>Gaji Dan Tunjangan</b>	
	A	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	4.269.672.000
	2	<b>Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</b>	
	A	Perawatan Gedung	486.550.000
	B	Perbaikan Peralatan Kantor	28.846.000
	C	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2,4,6	119.800.000
	D	Perawatan Sarana Gedung	61.025.000
	E	Jasa Petugas Kebersihan Keamanan Sopir Pelayanan Publik	692.262.000
	F	Langganan Daya Dan Jasa	189.588.000
	G	Pengadaan Pakaian Satpam Petugas Kebersihan	13.360.000
	H	Jasa Koneksi Internet	66.384.000
	I	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	450.787.000
	J	Operasional Pelaksanaan Satuan Kerja	129.348.000
	6043.EAB	<b>Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal</b>	
	4	<b>Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri</b>	
	51	<b>Penyusunan Rencana Program Dan Penyusunan Rencana Anggaran</b>	
	A	Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran	106.848.000
	52	<b>Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi</b>	
	A	Temu Industri	181.029.000
	54	<b>Pengelolaan Kepegawaiian</b>	
	A	Upgrading Kompetensi Sdm Bdi Yogyakarta	11.066.000
	55	<b>Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga Dan Perlengkapan</b>	
	A	Pengelolaan Smm Iso 9001:2015	18.000.000
	B	Penyelenggaraan Ketatausahaan	59.712.000
	C	Penambahan Skema (witnes) Lsp Bdi Yogyakarta	8.360.000
	D	Pelatihan Penyusunan Materi Uji Kompetensi	26.124.000
	E	Diklat Recognition Current Competency (rcc)	18.861.000
		<b>T O T A L</b>	
			<b>60.127.210.000</b>

## 2.3 Perjanjian Kinerja



### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

#### BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tevi Dwi Kurniaty

Jabatan : Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Arus Gunawan

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 30 Desember 2021

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI

KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI  
YOGYAKARTA

ARUS GUNAWAN



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**  
**BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

<b>Tujuan</b>				
<b>Kode</b>	<b>Sasaran Tujuan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Satuan</b>
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1 Tersedianya SDM Industri yang kompeten	10.275	Orang
<b>PERSPEKTIF STAKEHOLDER</b>				
<b>Kode</b>	<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Satuan</b>
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1 Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi *	10.250	Orang

<b>NO</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>ANGGARAN 2021</b>
1	Program Pendidikan dan pelatihan Vokasi	Rp 53.189.588.000
2	Program Dukungan Manajemen	Rp 6.937.622.000
	<b>TOTAL</b>	Rp 60.127.210.000

Yogyakarta, 30 Desember 2021

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI

ARUS GUNAWAN

KEPALA  
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA



TEVI DWI KURNIATY

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan
<b>PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS</b>				
SK2	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1 Inkubator industri yang tumbuh	4	Tenant
		2 Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri	2 (Kumulatif)	Dokumen
		3 Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten	10	Mitra
<b>PERSPEKTIF LEARN &amp; GROWTH</b>				
SK 3	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Percentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta *	50	Persen
SK4	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1 Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Yogyakarta	73	Nilai
		2 Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta	72	Nilai
		3 Tingkat kepuasan Layanan Internal	3	Indeks
		4 Nilai kepuasan Pelanggan eksternal	85	Nilai
SK 5	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1 Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta	71	Indeks
SK 6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	91,5	Persen
		2 Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	3	Level

\*Indikator Kinerja Utama

Yogyakarta, 30 Desember 2021

KEPALA  
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA



## **BAB 3**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Pengukuran tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

#### **3.1 Analisis Capaian Kinerja**

Berdasarkan dokumen perjanjian kinerja dan rencana kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2021, terdapat lima sasaran strategis yang diterjemahkan dalam lima sasaran strategis yaitu sebagai berikut.

*Tabel 3.1 Sasaran strategis dan Indikator Kinerja BDI Yogyakarta*

<b>Kode</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis</b>
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (Tj1)
SK1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)
SK2	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1) Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2) Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)
SK3	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)

		Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)
SK4	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)
		Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)
		Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)
SK5	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta(SK5.1)
SK6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1) Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) (SK6.2)

### **3.1.1 Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh**

#### **3.1.1.1. Tersedianya SDM Industri yang kompeten**

Menurut UU 3 Tahun 2014, SDM Industri terdiri dari Pembina Industri, Tenaga Kerja Industri, Wirausaha Industri, Serta Konsultan Industri. Terkait dengan definisi tersebut, yang menjadi tugas BDI Yogyakarta mencakup Tenaga kerja industri yang dilaksanakan melalui kegiatan Diklat 3 in 1, serta Wirausaha Industri yang dilaksanakan melalui kegiatan Inkubator Bisnis.

Pada tahun 2021 telah dilaksanakan kegiatan diklat 3 in1 sebanyak 214 angkatan dengan jumlah lulusan sebanyak 10.354 orang. Selain itu juga sudah dilaksanakan kegiatan Inkubator Bisnis yang dengan lulusan sebanyak 4 kelompok dengan jumlah total peserta sebanyak 27 orang.

Capaian kinerja SDM Industri Kompeten BDI Yogyakarta pada tahun 2021 sebanyak 10.381 orang. Jumlah ini melebihi target yang ditetapkan sebanyak 10.275 orang. Dengan demikian capaian indikator kinerja tersedianya SDM Industri yang kompeten mencapai 101,03%. Capaian ini tercipta dengan adanya pengelolaan Sumber Daya Internal yang baik didukung dengan koordinasi pihak eksternal secara optimal.

	2020			2021		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
<b>Tersedianya SDM Industri yang kompeten</b>	<b>3.750</b>	<b>3.954</b>	<b>105,44</b>	<b>10.275</b>	<b>10.381</b>	<b>101,03</b>

### 3.1.2 Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas

#### 2.1.2.1 Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi

Pada tabel 3.2 di bawah ini dapat dilihat realisasi jumlah peserta diklat 3 in 1 pada tahun 2021 sebanyak 10.354 orang atau sebesar dari 101,01% target tahunan sebesar 10.250 orang.

Tabel 3.2 Penyelenggaraan Diklat 3 in 1 Tahun 2021

NO	DIKLAT 3-IN-1 BERBASIS KOMPETENSI	AKT.	LOKASI		PENEMPATAN	TANGGAL	Prosentase PESERTA (orang)		99.01%	1%	100%
								Total	10354	10251	103
1	Operator Jahit Upper Alas Kaki	1	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	4 s.d. 26 Jan	50	50	0	50	50
2	Operator Jahit Upper Alas Kaki	2	PT. Dwi Prima Sentosa	Kab. Madiun	PT. Dwi Prima Sentosa	4 s.d. 26 Jan	50	50	0	50	50
3	Operator Jahit Upper Alas Kaki	3	PT. Bintang Indokarya Gemilang	Brebes	PT. Bintang Indokarya Gemilang	4 s.d. 26 Jan	48	48	0	48	48
4	Operator Jahit Upper Alas Kaki	4	CV. Mitra Jaya	Sidoarjo	CV. Mitra Jaya	4 s.d. 26 Jan	50	50	0	50	50
5	Operator Jahit Upper Alas Kaki	5	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Tah Sung Hung	4 s.d. 26 Jan	50	48	2	50	50
6	Operator Jahit Upper Alas Kaki	6	PT. Dwi Prima Sentosa	Kab. Madiun	PT. Dwi Prima Sentosa	5 s.d. 28 Jan	50	50	0	50	50
7	Operator Jahit Upper Alas Kaki	7	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	5 s.d. 27 Jan	50	48	2	50	50
8	Operator Jahit Karung Jumbo Plastik	1	PT. Kerta Rajasa Raya	Mlorah, Nganjuk	PT. Kerta Rajasa Raya	5 s.d. 18 Jan	40	40	0	40	40
9	Operator Jahit Upper Alas Kaki	8	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Tah Sung Hung	6 s.d. 28 Jan	50	49	1	50	50

10	Operator Jahit Upper Alas Kaki	9	PT. Dwi Prima Sentosa	Kab. Madiun	PT. Dwi Prima Sentosa	6 s.d. 28 Jan	49	49	0	49
11	Operator Jahit Upper Alas Kaki	10	CV. Mitra Jaya	Sidoarjo	CV. Mitra Jaya	6 s.d. 28 Jan	50	50	0	50
12	Operator Jahit Upper Alas Kaki	11	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	7 s.d. 29 Jan	50	50	0	50
13	Operator Jahit Upper Alas Kaki	12	PT. Dwi Prima Sentosa	Kab. Madiun	PT. Dwi Prima Sentosa	7 s.d. 29 Jan	50	50	0	50
14	Operator Jahit Upper Alas Kaki	13	PT. Alasmas Berkat Utama	Tangerang	PT. Alasmas Berkat Utama	7 s.d. 29 Jan	50	50	0	50
15	Operator Jahit Upper Alas Kaki	14	PT. Bintang Indokarya Gemilang	Brebes	PT. Bintang Indokarya Gemilang	7 s.d. 29 Jan	50	50	0	50
16	Operator Jahit Upper Alas Kaki	15	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Tah Sung Hung	8 s.d. 30 Jan	50	47	3	50
17	Operator Jahit Upper Alas Kaki	16	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	11 Jan s.d. 2 Feb	50	47	3	50
18	Peningkt. Keterampilan (Upskilling) Operator Jahit Karung Jumbo Plastik	1	PT. Kerta Rajasa Raya	Jekek, Nganjuk	PT. Kerta Rajasa Raya	11 s.d. 18 Jan	40	40	0	40
19	Peningkt. Keterampilan (Upskilling) Operator Looming Plastik	1	PT. Dasaplast Nusantara	Jepara	PT. Dasaplast Nusantara	11 s.d. 18 Jan	37	37	0	37
20	Operator Jahit Upper Alas Kaki	17	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Tah Sung Hung	12 Jan s.d. 3 Feb	50	44	6	50
21	Operator Jahit Upper Alas Kaki	18	UD. Kimiyarsi Jaya Abadi	Kulonprogo	UD. Kimiyarsi Jaya Abadi	12 Jan s.d. 3 Feb	50	48	2	50
22	Operator Jahit Upper Alas Kaki	19	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	13 Jan s.d. 4 Feb	50	47	3	50
23	Operator Jahit Upper Alas Kaki	20	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Tah Sung Hung	14 Jan s.d. 5 Feb	50	48	2	50
24	Operator Jahit Upper Alas Kaki	21	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	15 Jan s.d. 8 Feb	50	48	2	50
25	Operator Jahit Upper Alas Kaki	22	LKP Bangun Karya	Jombang	PT. Pei Hai Wiratama Int'l Indonesia	18 Jan s.d. 9 Feb	50	49	1	50
26	Operator Jahit Karung Jumbo Plastik	2	PT. Kerta Rajasa Raya	Mlorah, Nganjuk	PT. Kerta Rajasa Raya	18 s.d. 29 Jan	34	31	3	34
27	Operator Jahit Upper Alas Kaki	23	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	18 Jan s.d. 10 Feb	50	45	5	50
28	Operator Assembling Alas Kaki	1	PT. Prestasi Ide Jaya	Mojokerto	PT. Prestasi Ide Jaya	19 Jan s.d. 1 Feb	40	39	1	40
29	Peningkt. Keterampilan (Upskilling) Operator Looming Plastik	2	PT. Kerta Rajasa Raya	Mojokerto	PT. Kerta Rajasa Raya	19 s.d. 26 Jan	40	40	0	40
30	Operator Jahit Upper Alas Kaki	24	LPK Henita (r. LPK LM)	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	20 Jan s.d. 13 Feb	50	50	0	50
31	Operator Jahit Upper Alas Kaki	25	SPNF SKB	Brebes	PT. Bintang Indokarya Gemilang	25 Jan s.d. 17 Feb	50	50	0	50
32	Operator Jahit Upper Alas Kaki	26	PT. Berkat Ganda Sentosa	Pasuruan	PT. Berkat Ganda Sentosa	25 Jan s.d. 18 Feb	50	50	0	50
33	Operator Jahit Upper Alas Kaki	27	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	25 Jan s.d. 17 Feb	49	49	0	49
34	Peningkt. Keterampilan (Upskilling)	3	PT. Dasaplast Nusantara	Jepara	PT. Dasaplast Nusantara	25 Jan s.d. 1 Feb	36	36	0	36

	<i>Operator Looming Plastik</i>									
35	<i>Operator Assembling Alas Kaki</i>	2	CV. Mitra Jaya	Sidoarjo	CV. Mitra Jaya	26 Jan s.d. 8 Feb	50	50	0	50
36	<i>Operator Jahit Upper Alas Kaki</i>	28	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	27 Jan s.d. 19 Feb	50	50	0	50
37	<i>Operator Jahit Upper Alas Kaki</i>	29	PT. Kharisma Baru Indonesia	Nganjuk	PT. Kharisma Baru Indonesia	27 Jan s.d. 19 Feb	49	49	0	49
38	<i>Operator Jahit Upper Alas Kaki</i>	30	SPNF SKB	Brebes	PT. Bintang Indokarya Gemilang	28 Jan s.d. 20 Feb	49	49	0	49
39	<i>Operator Jahit Upper Alas Kaki</i>	31	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	29 Jan s.d. 22 Feb	50	50	0	50
40	<i>Operator Jahit Upper Alas Kaki</i>	32	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Tah Sung Hung	1 s.d. 24 Feb	50	50	0	50
41	<i>Operator Jahit Upper Alas Kaki</i>	33	PT. Dwi Prima Sentosa	Ngawi	PT. Dwi Prima Sentosa	1 s.d. 24 Feb	50	49	1	50
42	<i>Operator Mesin Jahit Karung Jumbo Plastik</i>	3	PT. Kerta Rajasa Raya	Mlorah, Nganjuk	PT. Kerta Rajasa Raya	3 s.d. 16 Feb	40	40	0	40
43	<i>Operator Jahit Upper Alas Kaki</i>	34	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	3 s.d. 26 Feb	50	50	0	50
44	<i>Operator Jahit Upper Alas Kaki</i>	35	PT. Karyamitra Budisentosa	Ngawi	PT. Karyamitra Budisentosa	4 s.d. 27 Feb	48	48	0	48
45	<i>Operator Jahit Upper Alas Kaki</i>	36	PT. Dwi Prima Sentosa	Kab. Madiun	PT. Dwi Prima Sentosa	4 s.d. 27 Feb	50	50	0	50
46	<i>Operator Jahit Upper Alas Kaki</i>	37	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	4 s.d. 27 Feb	50	50	0	50
47	<i>Operator Jahit Upper Alas Kaki</i>	38	PT. Changshin Reksa Jaya	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	8 Feb s.d. 3 Mar	50	50	0	50
48	<i>Peningkt. Keterampilan (Upskilling) Operator Mesin Jahit Karung Jumbo Plastik</i>	2	PT. Kerta Rajasa Raya	Jekek, Nganjuk	PT. Kerta Rajasa Raya	8 s.d 16 Feb	40	40	0	40
49	<i>Peningkt. Keterampilan (Upskilling) Operator Mesin Looming Plastik</i>	4	PT. Dasaplast Nusantara	Jepara	PT. Dasaplast Nusantara	8 s.d 16 Feb	40	40	0	40
50	<i>Operator Jahit Upper Alas Kaki</i>	39	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Tah Sung Hung	8 Feb s.d. 2 Mar	50	50	0	50
51	<i>Operator Jahit Upper Alas Kaki</i>	40	PT. Dwi Prima Sentosa	Ngawi	PT. Dwi Prima Sentosa	8 Feb s.d. 3 Mar	50	50	0	50
52	<i>Operator Jahit Upper Alas Kaki</i>	41	PT. Kharisma Baru Indonesia	Nganjuk	PT. Kharisma Baru Indonesia	9 Feb s.d. 4 Mar	48	47	1	48
53	<i>Operator Jahit Upper Alas Kaki</i>	42	PT. Changshin Reksa Jaya	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	10 Feb s.d. 5 Mar	50	49	1	50
54	<i>Operator Jahit Upper Alas Kaki</i>	43	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	10 Feb s.d. 4 Mar	50	50	0	50
55	<i>Operator Jahit Upper Alas Kaki</i>	44	UD. Mandiri Jaya Abadi	Jombang	UD. Mandiri Jaya Abadi	10 Feb s.d. 4 Mar	50	49	1	50
56	<i>Operator Jahit Upper Alas Kaki</i>	45	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	10 Feb s.d. 4 Mar	50	50	0	50
57	<i>Operator Jahit Upper Alas Kaki</i>	46	PT. Dwi Prima Sentosa	Kab. Madiun	PT. Dwi Prima Sentosa	10 Feb s.d. 5 Mar	49	49	0	49
58	<i>Operator Jahit Upper Alas Kaki</i>	47	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Osaga Mas Utama	15 Feb s.d. 9 Mar	50	50	0	50
59	<i>Operator Jahit Upper Alas Kaki</i>	48	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	16 Feb s.d. 10 Mar	50	50	0	50
60	<i>Operator Jahit Upper Alas Kaki</i>	49	BLK Sukoharjo	Sukoharjo	PT. Young Tree Industries	15 Feb s.d. 12 Mar	50	49	1	50

61	Operator Jahit Upper Alas Kaki	50	LKP Bangun Karya	Jombang	PT. Pei Hai Wiratama Int'l Indonesia	15 Feb s.d. 9 Mar	50	50	0	50
62	Operator Jahit Upper Alas Kaki	51	UPT BLK Garut	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	15 Feb s.d. 9 Mar	50	49	1	50
63	Peningkt. Keterampilan (Upskilling) Operator Mesin Looming Plastik	5	PT. Kerta Rajasa Raya	Mojokerto	PT. Kerta Rajasa Raya	15 s.d. 22 Feb	42	41	1	42
64	Operator Mesin Jahit Karung Jumbo Plastik	4	PT. Kerta Rajasa Raya	Mlorah, Nganjuk	PT. Kerta Rajasa Raya	17 Feb s.d. 1 Mar	39	38	1	39
65	Operator Jahit Upper Alas Kaki	52	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Tah Sung Hung	17 Feb s.d. 12 Mar	50	50	0	50
66	Operator Assembling Alas Kaki	3	PT. Changshin Reksa Jaya	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	18 Feb s.d. 4 Mar	50	49	1	50
67	Operator Jahit Upper Alas Kaki	53	BLK Sukoharjo	Sukoharjo	PT. Young Tree Industries	18 Feb s.d. 16 Mar	48	44	4	48
68	Operator Jahit Upper Alas Kaki	54	LKP Bangun Karya	Jombang	PT. Pei Hai Wiratama Int'l Indonesia	18 Feb s.d. 12 Mar	50	50	0	50
69	Operator Jahit Upper Alas Kaki	55	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	19 Feb s.d. 13 Mar	50	50	0	50
70	Operator Jahit Upper Alas Kaki	56	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	22 Feb s.d. 16 Mar	50	50	0	50
71	Operator Jahit Upper Alas Kaki	57	SPNF SKB	Brebes	PT. Bintang Indokarya Gemilang	22 Feb s.d. 16 Mar	50	50	0	50
72	Operator Jahit Upper Alas Kaki	58	UPT BLK Garut	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	22 Feb s.d. 16 Mar	50	50	0	50
73	Operator Mesin Looming Plastik	1	PT. Dasaplast Nusantara	Jepara	PT. Dasaplast Nusantara	25 Feb s.d. 9 Mar	40	40	0	40
74	Operator Jahit Upper Alas Kaki	59	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	25 Feb s.d. 19 Mar	50	50	0	50
75	Operator Jahit Upper Alas Kaki	60	SPNF SKB	Brebes	PT. Bintang Indokarya Gemilang	25 Feb s.d. 19 Mar	50	50	0	50
76	Operator Jahit Upper Alas Kaki	61	UPT BLK Garut	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	25 Feb s.d. 19 Mar	50	49	1	50
77	Operator Jahit Upper Alas Kaki	62	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	26 Feb s.d. 20 Mar	50	50	0	50
78	Operator Jahit Upper Alas Kaki	63	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Tah Sung Hung	1 s.d. 23 Mar	50	50	0	50
79	Operator Assembling Alas Kaki	4	PT. Berkat Ganda Sentosa	Pasuruan	PT. Berkat Ganda Sentosa	2 s.d. 18 Mar	35	35	0	35
80	Operator Jahit Upper Alas Kaki	64	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	3 s.d. 25 Mar	50	50	0	50
81	Operator Jahit Upper Alas Kaki	65	PT. Karyamitra Budisentosa	Kab. Madiun	PT. Karyamitra Budisentosa	4 s.d. 27 Mar	46	46	0	46
82	Operator Jahit Upper Alas Kaki	66	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	5 s.d. 27 Mar	50	50	0	50
83	Peningkt. Keterampilan (Upskilling) Operator Mesin Jahit Karung Jumbo Plastik	3	PT. Kerta Rajasa Raya	Mojokerto	PT. Kerta Rajasa Raya	8 s.d. 15 Mar	42	42	0	42
84	Operator Jahit Upper Alas Kaki	67	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	8 s.d. 30 Mar	50	50	0	50

85	Operator Jahit Upper Alas Kaki	68	PT. Karyamitra Budisentosa	Ngawi	PT. Karyamitra Budisentosa	9 Mar s.d. 1 Apr	46	46	0	46
86	Operator Jahit Upper Alas Kaki	69	UPT IKM Persepatuan Cibaduyut	Bandung	Kelompok Perajin Sepatu Tani Mulya	9 Mar s.d. 1 Apr	48	48	0	48
87	Operator Jahit Upper Alas Kaki	70	CV. Badi Jawa Suplindo	Kab. Pasuruan	CV. Badi Jawa Suplindo	9 Mar s.d. 1 Apr	50	48	2	50
88	Operator Jahit Upper Alas Kaki	71	UD. Prima Jaya Abadi	Klaten	UD. Prima Jaya Abadi	9 s.d. 31 Mar	48	48	0	48
89	Operator Jahit Upper Alas Kaki	72	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	10 Mar s.d. 1 Apr	50	50	0	50
90	Operator Jahit Upper Alas Kaki	73	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	12 Mar s.d. 3 Apr	50	50	0	50
91	Operator Finishing Furnitur	1	Balai Kalurahan Gadingsari	Bantul	CV. Bongo Art	15 s.d. 22 Mar	41	41	0	41
92	Operator Mesin Jahit Karung Jumbo Plastik	5	PT. Kerta Rajasa Raya	Mlorah, Nganjuk	PT. Kerta Rajasa Raya	15 s.d. 26 Mar	39	39	0	39
93	Operator Mesin Looming Plastik	2	PT. Gunawan Fajar	Nganjuk	PT. Gunawan Fajar	15 s.d. 26 Mar	39	39	0	39
94	Operator Jahit Upper Alas Kaki	74	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Tah Sung Hung	15 Mar s.d. 6 Apr	50	50	0	50
95	Operator Jahit Upper Alas Kaki	75	UPT BLK Garut	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	15 Mar s.d. 6 Apr	50	50	0	50
96	Operator Jahit Upper Alas Kaki	76	LKP Bangun Karya	Jombang	PT. Pei Hai Wiratama Int'l Indonesia	15 Mar s.d. 7 Apr	50	50	0	50
97	Operator Jahit Upper Alas Kaki	77	PT. Seger Sentosa Jaya	Kab. Pasuruan	PT. Seger Sentosa Jaya	16 Mar s.d. 9 Apr	50	50	0	50
98	Operator Jahit Upper Alas Kaki	78	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	17 Mar s.d. 8 Apr	50	50	0	50
99	Operator Jahit Upper Alas Kaki	79	UPT BLK Garut	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	18 Mar s.d. 9 Apr	50	50	0	50
100	Operator Jahit Upper Alas Kaki	80	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	19 Mar s.d. 10 Apr	50	50	0	50
101	Operator Assembling Alas Kaki	5	UD. Sakha Group	Kota Mojokerto	UD. Sakha Group	22 Mar s.d. 5 Apr	50	49	1	50
102	Operator Jahit Upper Alas Kaki	81	SPNF SKB	Brebes	PT. Bintang Indokarya Gemilang	22 Mar s.d. 13 Apr	50	49	1	50
103	Operator Jahit Upper Alas Kaki	82	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Tah Sung Hung	22 Mar s.d. 13 Apr	50	50	0	50
104	Operator Jahit Upper Alas Kaki	83	PT. Kharisma Baru Indonesia	Nganjuk	PT. Kharisma Baru Indonesia	22 Mar s.d. 14 Apr	49	48	1	49
105	Operator Finishing Furnitur	2	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	CV. Karya Wahana Sentosa; CV. Industri Classica Variasi; Mandiri Craft	24 Mar s.d. 1 Apr	32	32	0	32
106	Operator Jahit Upper Alas Kaki	84	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	24 Mar s.d. 15 Apr	50	50	0	50
107	Operator Jahit Upper Alas Kaki	85	LKP Bangun Karya	Jombang	PT. Pei Hai Wiratama Int'l Indonesia	24 Mar s.d. 16 Apr	50	50	0	50
108	Operator Jahit Upper Alas Kaki	86	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	26 Mar s.d. 17 Apr	50	50	0	50
109	Peningkt. Keterampilan (Upskilling) Operator Mesin Jahit Karung Jumbo Plastik	4	PT. Kerta Rajasa Raya	Mojokerto	PT. Kerta Rajasa Raya	29 Mar s.d. 5 Apr	43	43	0	43
110	Operator Jahit Upper Alas Kaki	87	BLK Sukoharjo	Sukoharjo	PT. Young Tree Industries	29 Mar s.d. 23 Apr	50	50	0	50

111	Operator Jahit Upper Alas Kaki	88	SPNF SKB	Brebes	PT. Bintang Indokarya Gemilang	29 Mar s.d. 20 Apr	49	49	0	49
112	Operator Jahit Upper Alas Kaki	89	LPK An Nur	Brebes	PT. Tah Sung Hung	29 Mar s.d. 20 Apr	50	50	0	50
113	Operator Finishing Furnitur	3	Balai Kalurahan Patuk	Gunungkidul	UD. Crocodile Art	30 Mar s.d. 6 Apr	38	38	0	38
114	Operator Jahit Upper Alas Kaki	90	PT. Berkat Ganda Sentosa	Pasuruan	PT. Berkat Ganda Sentosa	30 Mar s.d. 21 Apr	49	49	0	49
115	Operator Jahit Upper Alas Kaki	91	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	31 Mar s.d. 22 Apr	50	50	0	50
116	Operator Jahit Upper Alas Kaki	92	PT. Karyamitra Budisentosa	Madiun	PT. Karyamitra Budisentosa	5 s.d. 27 Apr	49	49	0	49
117	Operator Jahit Upper Alas Kaki	93	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	5 s.d. 27 Apr	50	50	0	50
118	Operator Jahit Upper Alas Kaki	94	BLK Sukoharjo	Sukoharjo	PT. Young Tree Industries	5 s.d. 29 Apr	48	48	0	48
119	Alih Kompetensi (Reskilling) Operator Jahit Upper Alas Kaki	1	PT. Aggiomultimex	Sidoarjo	PT. Aggiomultimex	5 s.d. 30 Apr	50	50	0	50
120	Operator Assembling Alas Kaki	6	PT. Golden Step Indonesia	Sidoarjo	PT. Golden Step Indonesia	6 s.d. 19 Apr	44	43	1	44
121	Operator Jahit Upper Alas Kaki	95	UPT BLK Garut	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	6 s.d. 28 Apr	50	50	0	50
122	Operator Finishing Furnitur	4	CV. Donny Java Creative	Gunungkidul	CV. Donny Java Creative	7 s.d. 14 Apr	40	39	1	40
123	Operator Assembling Alas Kaki	7	PT. SS Utama	Surabaya	PT. SS Utama	7 s.d. 20 Apr	49	47	2	49
124	Operator Jahit Upper Alas Kaki	96	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Tah Sung Hung	7 s.d. 29 Apr	50	50	0	50
125	Operator Jahit Upper Alas Kaki	97	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	9 Apr s.d. 1 Mei	50	50	0	50
126	Operator Jahit Upper Alas Kaki (In House Angkt 1)	98	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	PT. Selalu Cinta Indonesia & PT. Sumber Masanda Jaya	12 Apr s.d. 3 Mei	46	46	0	46
127	Operator Jahit Upper Alas Kaki	99	SPNF SKB	Brebes	PT. Bintang Indokarya Gemilang	12 Apr s.d. 4 Mei	50	50	0	50
128	Operator Jahit Upper Alas Kaki	100	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Tah Sung Hung	12 Apr s.d. 4 Mei	50	50	0	50
129	Operator Jahit Upper Alas Kaki	101	UPT BLK Garut	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	12 Apr s.d. 4 Mei	50	50	0	50
130	Operator Jahit Upper Alas Kaki	102	UD. Kimiyarsi Jaya Abadi	Kulonprogo	UD. Kimiyarsi Jaya Abadi	12 Apr s.d. 5 Mei	50	50	0	50
131	Operator Jahit Upper Alas Kaki	103	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	13 Apr s.d. 5 Mei	50	50	0	50
132	Operator Jahit Upper Alas Kaki	104	UPT BLK Garut	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	13 Apr s.d. 5 Mei	50	50	0	50
133	Pembuatan Batik Tulis bagi Generasi Milenial	1	Balai Diklat Industri	Yogyakarta	Mitra Dekranasda DIY	17 s.d. 21 Mei	32	31	1	32
134	Operator Jahit Upper Alas Kaki (In House Angkt 2)	105	Balai Diklat Industri	Yogyakarta	PT. Selalu Cinta Indonesia & PT. Sumber Masanda Jaya	19 Mei s.d. 9 Juni	44	44	0	44
135	Operator Jahit Upper Alas Kaki	106	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	27 Mei s.d. 18 Juni	50	50	0	50
136	Operator Jahit Upper Alas Kaki	107	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Tah Sung Hung	27 Mei s.d. 18 Juni	50	50	0	50

137	Pembuatan Batik Tulis bagi Generasi Milenial	108	LPK An Nur	Brebes	PT. Tah Sung Hung	31 Mei s.d. 22 Juni	50	50	0	50
138	Operator Jahit Upper Alas Kaki	109	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	31 Mei s.d. 22 Juni	50	50	0	50
139	Operator Finishing Furnitur	5	UD. Jati Meubel	Gunungkidul	PT. Dian Ocean Mandiri	2 s.d. 9 Juni	33	33	0	33
140	Operator Jahit Upper Alas Kaki	110	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	2 s.d. 24 Juni	50	50	0	50
141	Operator Jahit Upper Alas Kaki	111	LPK Bina Nusa	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	2 s.d. 24 Juni	50	50	0	50
142	Operator Jahit Upper Alas Kaki	112	PT. Dwi Prima Sentosa	Kab. Madiun	PT. Dwi Prima Sentosa	3 s.d. 25 Juni	50	50	0	50
143	Operator Jahit Upper Alas Kaki	113	UPT BLK Garut	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	3 s.d. 25 Juni	50	47	3	50
144	Operator Jahit Upper Alas Kaki	114	SPNF SKB Brebes	Brebes	PT. Bintang Indokarya Gemilang	3 s.d. 25 Juni	50	50	0	50
145	Operator Jahit Upper Alas Kaki	115	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	4 s.d. 26 Juni	50	50	0	50
146	Operator Jahit Upper Alas Kaki	116	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	7 s.d. 29 Juni	50	50	0	50
147	Operator Jahit Upper Alas Kaki	117	Balai Desa Ngampel	Kab. Madiun	PT. Global Way Indonesia	7 s.d. 29 Juni	48	48	0	48
148	Operator Jahit Upper Alas Kaki	118	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Tah Sung Hung	7 s.d. 29 Juni	49	49	0	49
149	Operator Jahit Upper Alas Kaki	119	UPT BLK Garut	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	7 s.d. 29 Juni	50	50	0	50
150	Operator Jahit Upper Alas Kaki	120	LPK Bina Nusa	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	9 Juni s.d. 1 Juli	50	50	0	50
151	Operator Jahit Upper Alas Kaki	121	LPK An Nur	Brebes	PT. Tah Sung Hung	9 Juni s.d. 1 Juli	50	50	0	50
152	Operator Assembling Alas Kaki	8	PT. SS Utama	Surabaya	PT. SS Utama	10 s.d. 23 Juni	49	48	1	49
153	Operator Assembling Alas Kaki	9	UD. Tiga Saudara	Mojokerto	UD. Tiga Saudara	10 s.d. 23 Juni	49	49	0	49
154	Operator Jahit Upper Alas Kaki	122	LKP Bangun Karya	Jombang	PT. Pei Hai Wiratama Int'l Indonesia	10 Juni s.d. 2 Juli	50	50	0	50
155	Operator Jahit Upper Alas Kaki	123	UPT BLK Garut	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	10 Juni s.d. 2 Juli	50	50	0	50
156	Operator Jahit Upper Alas Kaki	124	PT. Kharisma Baru Indonesia	Nganjuk	PT. Kharisma Baru Indonesia	10 Juni s.d. 2 Juli	50	50	0	50
157	Operator Jahit Upper Alas Kaki	125	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	11 Juni s.d. 3 Juli	50	50	0	50
158	Operator Jahit Upper Alas Kaki	126	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	11 Juni s.d. 3 Juli	50	50	0	50
159	Operator Jahit Upper Alas Kaki	127	LPK Bina Gatara Muda	Garut	PT. Pratama Abadi Industri	14 Juni s.d. 6 Juli	50	50	0	50
160	Operator Jahit Upper Alas Kaki	128	LKP Bangun Karya	Jombang	PT. Pei Hai Wiratama Int'l Indonesia	14 Juni s.d. 6 Juli	50	50	0	50
161	Operator Jahit Upper Alas Kaki	129	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	14 Juni s.d. 6 Juli	50	50	0	50
162	Operator Jahit Upper Alas Kaki	130	Balai Desa Ngampel	Kab. Madiun	PT. Global Way Indonesia	14 Juni s.d. 6 Juli	48	48	0	48
163	Operator Finishing Furnitur	6	UD. Interior Jogja	Bantul	UD. Interior Jogja dan UD. Vita Karya Jati	15 s.d. 22 Juni	42	40	2	42

164	Operator Mesin Jahit Karung Jumbo Plastik	6	PT. Kerta Rajasa Raya	Mlorah, Nganjuk	PT. Kerta Rajasa Raya	15 s.d. 28 Juni	41	41	0	41
165	Operator Jahit Upper Alas Kaki	131	UD. Gemilang Surya Abadi	Gunungkidul	UD. Gemilang Surya Abadi	15 Juni s.d. 7 Juli	50	50	0	50
166	Operator Jahit Upper Alas Kaki	132	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Tah Sung Hung	16 Juni s.d. 8 Juli	50	50	0	50
167	Operator Jahit Upper Alas Kaki	133	SPNF SKB	Brebes	PT. Bintang Indokarya Gemilang	16 Juni s.d. 9 Juli	50	50	0	50
168	Operator Jahit Upper Alas Kaki	134	LPK Bina Gatara Muda	Garut	PT. Pratama Abadi Industri	17 Juni s.d. 9 Juli	50	49	1	50
169	Operator Jahit Upper Alas Kaki	135	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	18 Juni s.d. 10 Juli	50	50	0	50
170	Operator Jahit Upper Alas Kaki	136	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	18 Juni s.d. 10 Juli	51	51	0	51
171	Upskilling Operator Mesin Jahit Karung Jumbo Plastik	5	PT. Kerta Rajasa Raya	Jekek, Nganjuk	PT. Kerta Rajasa Raya	21 s.d. 28 Juni	40	40	0	40
172	Operator Jahit Upper Alas Kaki	137	PT. Langkah Gemilang Jaya	Pasuruan	PT. Langkah Gemilang Jaya	21 Juni s.d. 13 Juli	48	48	0	48
173	Operator Jahit Upper Alas Kaki	138	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Tah Sung Hung	21 Juni s.d. 13 Juli	45	45	0	45
174	Operator Jahit Garmen	1	Rutan Kelas 1 Surakarta	Surakarta	PT. Amura Pratama	22 Juni s.d. 12 Juli	48	29	19	48
175	Operator Jahit Upper Alas Kaki	139	LPK An Nur	Brebes	PT. Tah Sung Hung	23 Juni s.d. 15 Juli	47	47	0	47
176	Operator Finishing Furnitur	7	UD. Giyono Furniture	Bantul	UD. Giyono Furniture	24 Juni s.d. 1 Juli	40	40	0	40
177	Operator Assembling Alas Kaki	10	PT. Dwi Prima Sentosa	Kab. Madiun	PT. Dwi Prima Sentosa	24 Juni s.d. 7 Juli	49	48	1	49
178	Operator Jahit Upper Alas Kaki (In House Angkt 3) bagi Penyandang Disabilitas	140	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	PT. Tah Sung Hung & PT. Bintang Indokarya Gemilang	24 Juni s.d. 16 Juli	44	44	0	44
179	Operator Jahit Upper Alas Kaki	141	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	25 Juni s.d. 17 Juli	50	50	0	50
180	Operator Jahit Upper Alas Kaki	142	LPK Bina Nusa	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	25 Juni s.d. 17 Juli	47	47	0	47
181	Operator Assembling Alas Kaki	11	LPK HR Group	Brebes	PT. Tah Sung Hung	28 Juni s.d. 10 Juli	49	48	1	49
182	Operator Jahit Upper Alas Kaki	143	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	28 Juni s.d. 21 Juli	50	49	1	50
183	Operator Jahit Upper Alas Kaki	144	UD. Altha Brawijaya	Jombang	UD. Altha Brawijaya	29 Juni s.d. 22 Juli	50	50	0	50
184	Operator Jahit Upper Alas Kaki	145	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	30 Juni s.d. 23 Juli	50	50	0	50
185	Operator Jahit Upper Alas Kaki	146	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	30 Juni s.d. 23 Juli	48	48	0	48
186	Operator Mesin Jahit Karung Jumbo Plastik	7	PT. Kerta Rajasa Raya	Mlorah, Nganjuk	PT. Kerta Rajasa Raya	1 s.d. 16 Juli	39	39	0	39
187	Operator Jahit Upper Alas Kaki	147	UD. Kimiyarsi Jaya Abadi	Kulonprogo	UD. Kimiyarsi Jaya Abadi	1 s.d. 30 Juli	48	48	0	48
188	Operator Jahit Upper Alas Kaki	148	LPK Bina Nusa	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	2 s.d. 26 Juli	50	50	0	50
189	Operator Jahit Upper Alas Kaki	149	LPK An Nur	Brebes	PT. Tah Sung Hung	2 s.d. 26 Juli	50	50	0	50
190	Operator Jahit Garmen	2	PT. Sansan Saudaratex Jaya 3	Kota Semarang	PT. Sansan Saudaratex Jaya 3	14 Juli s.d. 18 Agt	50	40	10	50

191	Operator Jahit Upper Alas Kaki	150	SPNF SKB	Brebes	PT. Bintang Indokarya Gemilang	8 s.d. 31 Juli	50	49	1	50
192	Operator Jahit Garmen	3	PT. Sansan Saudaratex Jaya 9	Tasikmalaya	PT. Sansan Saudaratex Jaya 9	14 Juli s.d. 4 Agt	49	49	0	49
193	Operator Jahit Garmen	4	PT. Sansan Saudaratex Jaya 9	Tasikmalaya	PT. Sansan Saudaratex Jaya 9	22 Juli s.d. 12 Agt	50	50	0	50
194	Operator Jahit Upper Alas Kaki	151	LPK Bina Gatara Muda	Garut	PT. Pratama Abadi Industri	22 Juli s.d. 13 Agt	50	50	0	50
195	Operator Jahit Garmen	5	PT. Busana Remaja Agracipta	Bantul	PT. Busana Remaja Agracipta	23 Juli s.d. 13 Agt	49	46	3	49
196	Operator Jahit Upper Alas Kaki	152	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	26 Juli s.d. 18 Agt	50	50	0	50
197	Operator Jahit Upper Alas Kaki	153	LPK Bina Nusa	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	26 Juli s.d. 18 Agt	50	50	0	50
198	Operator Jahit Garmen	6	PT. Sansan Saudaratex Jaya 5	Kota Cimahi	PT. Sansan Saudaratex Jaya 5	26 Juli s.d. 16 Agt	50	50	0	50
199	Operator Jahit Garmen	7	PT. Sansan Saudaratex Jaya 1	Kota Cimahi	PT. Sansan Saudaratex Jaya 1	27 Juli s.d. 18 Agt	50	50	0	50
200	Operator Jahit Upper Alas Kaki (In House Angkt 4)	154	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	PT. Sport Glove Indonesia	27 Juli s.d. 18 Agt	49	49	0	49
201	Operator Jahit Upper Alas Kaki	155	PT. Dwi Prima Sentosa	Kab. Madiun	PT. Dwi Prima Sentosa	27 Juli s.d. 20 Agt	50	50	0	50
202	Operator Jahit Upper Alas Kaki	156	UD. Gemilang Surya Abadi	Gunungkidul	UD. Gemilang Surya Abadi	27 Juli s.d. 20 Agt	50	50	0	50
203	Operator Jahit Upper Alas Kaki	157	LPK Bina Gatara Muda	Garut	PT. Pratama Abadi Industri	28 Juli s.d. 20 Agt	50	50	0	50
204	Operator Jahit Upper Alas Kaki	158	LPK An Nur	Brebes	PT. Tah Sung Hung	28 Juli s.d. 20 Agt	52	52	0	52
205	Operator Jahit Upper Alas Kaki	159	SPNF SKB	Brebes	PT. Bintang Indokarya Gemilang	29 Juli s.d. 23 Agt	50	50	0	50
206	Operator Jahit Upper Alas Kaki	160	LPK Bina Nusa	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	30 Juli s.d. 23 Agt	52	52	0	52
207	Operator Jahit Upper Alas Kaki	161	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	30 Juli s.d. 23 Agt	52	52	0	52
208	Operator Jahit Upper Alas Kaki	162	BLK Garut	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	3 s.d. 26 Agt	100	100	0	100
209	Operator Jahit Upper Alas Kaki (In House Angkt 5)	163	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	PT. Sport Glove Indonesia	12 Agt s.d. 3 Sep	50	50	0	50
210	Operator Jahit Upper Alas Kaki	164	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	19 Agt s.d. 10 Sep	52	52	0	52
211	Operator Assembling Alas Kaki	12	LPK HR Group	Brebes	PT. Tah Sung Hung	23 Agt s.d. 4 Sep	52	52	0	52
212	Operator Jahit Upper Alas Kaki	165	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	26 Agt s.d. 17 Sep	52	52	0	52
213	Operator Jahit Upper Alas Kaki	166	PT. Sport Glove Indonesia	Sleman	PT. Sport Glove Indonesia	21 Okt s.d. 12 Nov	50	50	0	50
214	Operator Jahit Upper Alas Kaki	167	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	1 s.d. 23 Nov	52	52	0	52
						Prosentase		99.01%	1%	100%
						Total	10354	10251	103	10354

Dalam beberapa pelaksanaan diklat 3 in 1 di berbagai daerah mengalami penundaan dikarenakan adanya kebijakan PPKM yang membatasi perjalanan dan kegiatan pengumpulan massa. Meskipun demikian, karena antisipasi yang baik dan koordinasi yang baik antara BDI Yogyakarta dan mitra kerja maka target kinerja BDI Yogyakarta terkait Diklat 3 in 1 dapat tercapai.

Dari tabel 3.2 diketahui prosentase Lulusan Diklat 3 in1 yang kompeten adalah sebesar 99,01%. Nilai ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan target tahunan yakni sebesar 93%.

Prosentase lulusan diklat yang kompeten pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan jika dibanding dengan tahun 2020 yang hanya sebesar 97,9%. Peningkatan ini terjadi karena adanya koordinasi yang baik antara penyelenggara dan Instruktur. Dengan adanya koordinasi yang baik ini, sehingga kurikulum yang diajarkan sesuai dengan SKKNI dan kebutuhan Industri. Sehingga sesuai juga dengan materi yang diujikan dalam proses uji kompetensi.

Dari tabel 3.2 dapat dilihat bahwa sebanyak 10.354 orang sudah dilakukan penempatan di perusahaan yang telah melakukan MoU dengan BDI Yogyakarta. Jumlah ini sesuai dengan jumlah peserta diklat 3 in1 . Sehingga prosentase lulusan Diklat 3 in 1 yang terserap di dunia kerja pada tahun 2021 mencapai 100%. Pencapaian ini sesuai dengan target kinerja tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa alumni diklat 3 in 1 BDI Yogyakarta sudah menunjukkan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan.

Tabel 3.3 Realisasi *output* tenaga kerja industri

No	Nama Kegiatan	Sektor	Jumlah Angkt	Jumlah Peserta
1	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik Looming	Plastik	2	<b>79</b>
2	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik Sewing Karung Jumbo	Plastik	7	272
3	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Upskilling bagi Operator Mesin Plastik Sewing Karung	Plastik	5	205

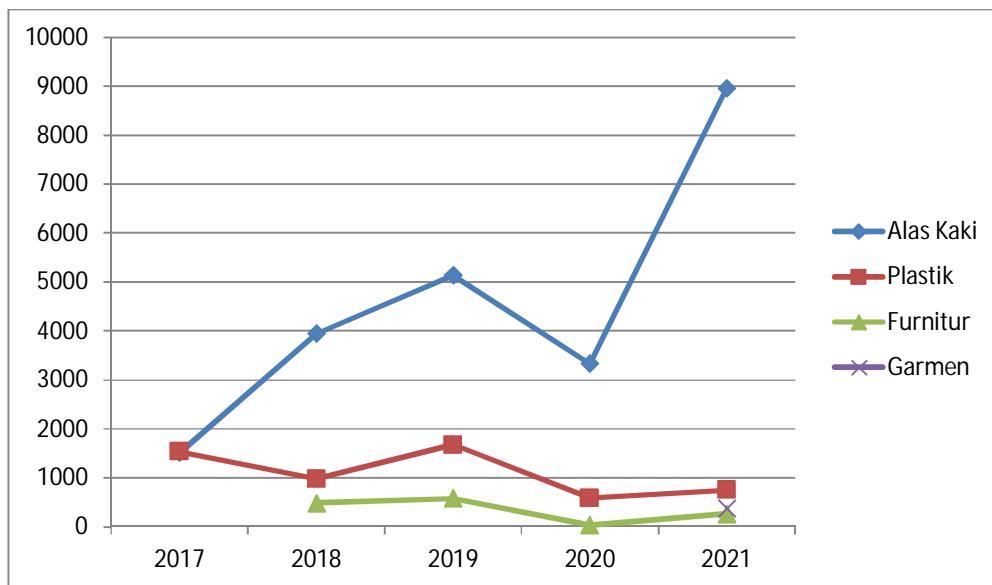
	Jumbo			
4	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Upskilling bagi Operator Mesin Plastik Looming	Plastik	5	195
5	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Jahit Upper Alas Kaki	Alas Kaki	167	8343
6	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Upskilling Jahit Upper Alas Kaki	Alas Kaki	1	50
7	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin <i>Assembly</i>	Alas Kaki	12	566
8	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Bidang Finishing Furnitur	Furnitur	7	266
9	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Pembuatan Batik Tulis bagi Generasi Milenial	Garmen	1	32
10	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Garmen	Garmen	7	346
<b>Total Realisasi</b>			<b>214</b>	<b>10.354</b>
<b>Target</b>				<b>10.250</b>
<b>Persentase Realisasi</b>				<b>101,1 %</b>

Lebih jauh lagi seperti terlihat pada Tabel 3.4, perkembangan peserta diklat tenaga kerja industri dari tahun 2017 s.d. 2019 mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Khusus pada tahun 2020, jumlah peserta diklat mengalami penurunan, dikarenakan adanya pandemi Covid 19. Namun pada tahun 2021, output diklat 3 in 1 BDI Yogyakarta kembali meningkat.

Tabel 3.4 Perkembangan peserta diklat SDM industri dari tahun 2017 s.d. 2021

Jenis Diklat	Jumlah Peserta				
	2017	2018	2019	2020	2021
<i>Diklat Three in one plastik</i>	1539	975	1681	585	751
<i>Diklat Three in one alas kaki</i>	1515	3942	5136	3330	8959
<i>Diklat Three in one furnitur</i>	-	486	577	39	266
<i>Diklat Three in one Garmen</i>					378
<b>Total</b>	<b>3054</b>	<b>5403</b>	<b>7394</b>	<b>3954</b>	<b>10354</b>

Tahun 2021 merupakan tahun yang banyak membawa perubahan pada BDI Yogyakarta. Secara beban kerja, target output mengalami peningkatan. Di samping itu dikarenakan masih berlangsungnya pandemi Covid, banyak penyesuaian yang dilakukan BDI Yogyakarta agar pelaksanaan diklat dapat berjalan aman dan lancar.



Gambar 3.1 *Grafik perkembangan peserta diklat SDM industri 2017 s.d. 2021*

	2020			2021		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
<b>Tersedianya SDM Industri yang kompeten</b>	<b>3.450</b>	<b>3.954</b>	<b>114,60</b>	<b>10.250</b>	<b>10.354</b>	<b>101,01</b>

## **PESERTA DISABILITAS TAHUN 2021**

Peserta diklat pada tahun 2021 bagi penyandang disabilitas di Balai Diklat Industri Yogyakarta mulai memperluas sektor industrinya yaitu di bidang furniture. Pada tahun 2021 terdapat 101 peserta diklat yang ditempatkan di 5 mitra industri Balai Diklat Industri Yogyakarta. Data penempatan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

*Tabel 3.5 Daftar Penempatan Peserta Difabel tahun 2021*

No	Mitra Perusahaan penempatan	Jumlah peserta penempatan	Lokasi Perusahaan	Sektor
1	PT. Tah Sung Hung	24	Brebes, Jawa Tengah	Alas Kaki
2	PT. Bintang Indokarya Gemilang	45	Brebes, Jawa Tengah	
3	CV. Karya Wahana Santosa	10	Bantul, DIY	Furniture
4	CV. Industri Classica Variasi	11	Bantul, DIY	
5	Mandiri Craft	11	Bantul, DIY	

### **2.1.3 Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan**

#### **2.1.3.1 Inkubator industri yang tumbuh**

Kegiatan inkubator bisnis pada Tahun 2021 sudah berjalan dengan baik. Tenant yang mengikuti program inkubator sebanyak 4 tenant dengan jumlah peserta sebanyak 27 orang.

Kegiatan inkubator bisnis ini sempat mengalami kemunduran dari jadwal yang ditetapkan. Dalam target yang ditetapkan pada triwulan II seharusnya sudah dilaksanakan kegiatan workshop dan mentoring bisnis inkubator bisnis. Namun pada realitasnya, kegiatan tersebut baru akan dilaksanakan pada triwulan III.

Kegiatan inkubator ini mengalami kemunduran jadwal dikarenakan adanya kendala terkait keterbatasan SDM pelaksana. Untuk itu pada tahun yang akan datang sebaiknya dilakukan persiapan tim yang lebih matang agar pelaksanaan inkubator bisa sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

Tabel 3.6 Daftar Nama dan Kelompok Peserta Inkubator Bisnis TA 2021

No	Nama	Nama Tenant
1	Na'imun Unsy	MIM (Micro Injection Molding)
2	Khavid Rozaqi	MIM (Micro Injection Molding)
3	Khen Muhammad Cahyo	MIM (Micro Injection Molding)
4	Berly Maulana	MIM (Micro Injection Molding)
5	Febrian Hadi Nugroho	MIM (Micro Injection Molding)
6	Muhamad Tasdiq	MIM (Micro Injection Molding)
7	Rikko Sajjad Nuir	Minako
8	Danang Primayogi	Minako
9	Yunus Saleh Aldjufri	Minako
10	Zidan Yusron Wijanarko	Minako
11	Deni Setiyawan	Minako
12	Dhanang Restu Aji	Minako
13	M. Dyffa Dhiya'ulhaq Priambodo	Minako
14	Bryan Nuril Inzaghi	Furano
15	Fadzilatul Lutfia	Furano
16	Muhammad Shofuhan Anwar	Furano
17	Fahrul Putra Pratama	Furano
18	Hidayat Eko Saputro	Furano
19	Mukhlas Fajar Putra	Furano
20	Wasang Juwi Pracihno	Furano
21	Prifan Farhan Fadillah	Inclutech
22	Aditya Yusuf Ismail	Inclutech
23	Fauza Ajra Muttaqien	Inclutech
24	Maedearanee Puspita Ayu	Inclutech
25	Andri Khoirul Huda	Inclutech

No	Nama	Nama Tenant
26	Ninis Dyah Yulianingsih	Inclutech
27	Wawan	Inclutech

Jika dilihat dari target yang ditetapkan sebanyak 4 tenant, maka jumlah tenant yang dinyatakan lulus mengikuti program Inkubator Bisnis BDI Yoagayakarta tahun 2021 juga sebanyak 4 tenant. Jadi dapat disimpulkan indikator kinerja ini dapat tercapai.

	2020			2021		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Inkubator industri yang tumbuh	-	-	-	4	4	100%

### 2.1.3.2 Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri

Pada Tahun 2021 direncanakan dilaksanakan review 2 paket kurikulum. Namun pada pertengahan tahun anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pemotongan anggaran, sehingga kegiatan review kurkulum tidak dilaksanakan pada tahun 2021.

Namun demikian peningkatan kompetensi asesor pada LSP P1 BDI Yogyakarta tetap dilaksanakan. Ada 2 kegiatan peningkatan kompetensi asesor yang dilaksanakan pada tahun 2021 yakni

- Pelatihan Penyusunan materi Uji Kompetensi  
Dilaksanakan di BDI Yogyakarta pada tanggal 27 – 28 Mei 2021  
yang diikuti oleh 24 Asesor LSP P1 BDI Yogyakarta

- Diklat Recognition Current Competency (RCC)

Dilaksanakan di BDI Yogyakarta pada tanggal 8 – 9 Juni 2021

yang diikuti sebanyak 21 orang asesor LSP P1 BDI Yogyakarta

	2020			2021		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri	2 <b>(Kumulatif)</b>	7	350%	2 <b>(Kumulatif)</b>	7	350%

*Tabel 3.7 Kurikulum yang disusun BDI Yogyakarta tahun 2020*

	Bidang	Kurikulum	Tanggal Pelaksanaan Kegiatan
1	Furniture	Finishing Furniture	24 – 27 November 2020
2	Furniture	Konstruksi Kayu,	24 – 27 November 2020
3	Furniture	Desain Furniture	24 – 27 November 2020
4	Alas Kaki	Reskilling Upper Alas Kaki	1 – 3 Oktober 2020
5	Plastik	Upskilling Circular Loom	5 – 7 Oktober 2020
6	Plastik	Upskilling Cutting Karung Jumbo	5 – 7 Oktober 2020
7	Plastik	Upskilling Sewing Karung Jumbo	5 – 7 Oktober 2020

Tabel di atas menjelaskan kurikulum yang telah disusun pada tahun 2020.

Dikarenakan pada tahun 2021 terjadi pemotongan anggaran, sehingga tidak

ada penyusunan kurikulum berbasis kompetensi pada tahun 2021.

### 2.1.3.3 Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten

Selama tahun 2021 sudah dilaksanakan MoU sebanyak 38 Dokumen (*tabel 3.2*) dari target sebanyak 10 dokumen selama 1 tahun. Hal ini membuktikan bahwa BDI Yogyakarta sudah dipercaya industri dalam melaksanakan kegiatan diklat 3 in 1. Namun demikian, tetap perlu dilakukan pengembangan mitra industri agar terjadi pemerataan diklat terutama di wilayah yang belum tersentuh oleh program BDI Yogyakarta.

	2020			2021		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten	8	12	150%	10	38	380%

**Tabel 3.7 DAFTAR MoU BDI Yogyakarta dengan Perusahaan/Industri Tahun 2021**

No	Perusahaan	Bidang Industri	Identifikasi	Tanggal	Masa Berlaku	Ket
1	CV. Mitra Jaya	Alas Kaki	05 /BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2021	4 Januari 2021	<b>4 Tahun</b>	Baru
2	PT. Alasmas Berkat Utama	Alas Kaki	24.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2021	7 Januari 2021	<b>4 Tahun</b>	Baru
3	PT. Dasaplast Nusantara	Plastik	29.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2021	11 Januari 2021	<b>4 Tahun</b>	Diperbarui
4	PT. Karyamitra Budisentosa	Alas Kaki	54.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2021	18 Januari 2021	<b>4 Tahun</b>	Diperbarui
5	Ikatek	Alas Kaki	08.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2021	4 Januari 2021	<b>4 Tahun</b>	Diperbarui
6	Aprisindo Jawa Timur	Alas Kaki	07.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2021	4 Januari 2021	<b>4 Tahun</b>	Diperbarui
7	Asosiasi Produsen Alas Kaki	Alas Kaki	06.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2021	4 Januari 2021	<b>4 Tahun</b>	Diperbarui
8	PT. Berkat Ganda Sentosa	Alas Kaki	51.2/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2021	16 Januari 2021	4 Tahun	Diperbarui
9	PT. Sumber Masanda Jaya	Alas Kaki	19.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2021	6 Januari 2021	<b>4 Tahun</b>	Diperbarui
10	UD. Kimiyarsi Jaya Abadi	Alas Kaki	35 /BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2021	12 Januari 2021	<b>4 Tahun</b>	Baru
11	PT. Changshin Reksa Jaya	Alas Kaki	139.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2021	8 Februari 2021	<b>4 Tahun</b>	Baru
12	UD. Mandiri Jaya Abadi	Alas Kaki	145.2/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2021	10 Februari 2021	<b>4 Tahun</b>	Baru

13	Perajin Sepatu Tani Mulya	Alas Kaki	241.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/IV/2021	9 Maret 2021	<b>4 Tahun</b>	Baru
14	CV. Badi Jawa Suplindo	Alas Kaki	240.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/IV/2021	9 Maret 2021	<b>4 Tahun</b>	Baru
15	UD. Prima Jaya Abadi	Alas Kaki	242.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/IV/2021	9 Maret 2021	<b>4 Tahun</b>	Baru
16	CV. Bongo Art	Furnitur	270.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/IV/2021	15 Maret 2021	<b>4 Tahun</b>	Baru
17	PT. Seger Sentosa Jaya	Alas Kaki	271.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/IV/2021	16 Maret 2021	<b>4 Tahun</b>	Baru
18	UD. Sakha Group	Alas Kaki	297/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/IV/2021	22 Maret 2021	<b>4 Tahun</b>	Baru
19	UD. Crocodile Art	Furnitur	332.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/IV/2021	10 Februari 2021	<b>4 Tahun</b>	Baru
20	CV. Industri Classica Variasi (Enclave Craft)	Furnitur	305/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/IV/2021	24 Maret 2021	<b>4 Tahun</b>	Baru
21	CV. Donny Java Creative	Furnitur	369.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/IV/2021	7-Apr-21	<b>4 Tahun</b>	Baru
22	PT. Selalu Cinta Indonesia	Alas Kaki	365/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/IV/2021	6-Apr-21	<b>4 Tahun</b>	Baru
23	UD. Jati Meubel	Furnitur	547.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/VI/2021	2 Juni 2021	<b>4 Tahun</b>	Baru
24	UD. Tiga Saudara	Alas Kaki	565/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/VI/2021	10 Juni 2021	<b>4 Tahun</b>	Baru
25	PT. Pratama Abadi Industri	Alas Kaki	583.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/VI/2021	26 Juni 2021	<b>4 Tahun</b>	Baru
26	UD. Interior Jogja	Furnitur	591/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/VI/2021	15 Juni 2021	<b>4 Tahun</b>	Baru
27	UD. Vita Karya Jati	Furnitur	591/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/VI/2021	15 Juni 2021	<b>4 Tahun</b>	Baru
28	PT. Langkah Gemilang Jaya	Alas Kaki	606 /BPSDMI/BDI-Yogyakarta/VI/2021	26 Juni 2021	<b>4 Tahun</b>	Baru
29	PT. Amura Pratama	Garmen	612.1 /BPSDMI/BDI-Yogyakarta/VI/2021	22 Juni 2021	<b>4 Tahun</b>	Baru
30	UD. Giyono	Furnitur	623/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/VI/2021	15 Juni 2021	<b>4 Tahun</b>	Baru
31	UD. Altha Brawijaya	Alas Kaki	642.1 /BPSDMI/BDI-Yogyakarta/VI/2021	26 Juni 2021	<b>4 Tahun</b>	Baru
32	PT. Dian Ocean	Furnitur	547.1 /BPSDMI/BDI-Yogyakarta/VI/2021	2 Juni 2021	<b>4 Tahun</b>	Baru
33	PT. Sansan Saudaratex Jaya 1	Garmen	718 /BPSDMI/BDI-Yogyakarta/VII/2021	27 Juli 2021	<b>4 Tahun</b>	Baru
34	PT. Busana Remaja Agracipta	Garmen	748 /BPSDMI/BDI-Yogyakarta/VII/2021	23 Juli 2021	<b>4 Tahun</b>	Baru
35	PT. Sport Glove Indonesia	Alas Kaki	717.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/VII/2021	27 Juli 2021	<b>4 Tahun</b>	Baru
36	PT. Sansan Saudaratex Jaya 3	Garmen	683.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/VII/2021	14 Juli 2021	<b>4 Tahun</b>	Baru
37	PT. Sansan Saudaratex Jaya 5	Garmen	636.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/VII/2021	26 Juli 2021	<b>4 Tahun</b>	Baru
38	PT. Sansan Saudaratex Jaya 9	Garmen	684.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/VII/2021	14 Juli 2021	<b>4 Tahun</b>	Baru

### **3.1.4 Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri**

#### **3.1.4.1 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta**

Berdasarkan amanah dari UU 3 Tahun 2014 untuk mendukung pengembangan industri dalam negeri, setiap satuan kerja diharapkan dapat memprioritaskan penggunaan produk dalam negeri untuk kegiatan perkantoran. Untuk itu BDI Yogyakarta sebagai satuan kerja pemerintah juga berkomitmen untuk menggunakan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

DAFTAR AKUN INDIKATOR P3DN BDI YOGYAKARTA TAHUN 2021						
No	Akun	Keterangan	total pagu	total realisasi	Non PDN	PDN
1	521211	Belanja Bahan	18,508,977,000	18,507,623,400	105,000,000	18,402,623,400
2	521219	belanja bahan lainnya	0	0		0
3	521811	Persediaan	86,500,000	86,266,500	18,251,000	68,015,500
4	522192	Jasa Covid	50,000,000	19,237,000	-	19,237,000
5	524114	paket meeting dalam kota	0	0		0
6	521111	Belanja Keperluan kantor	612,006,000	603,474,217	-	603,474,217
7	521131	operasional Covid	35,000,000	34,723,483	-	34,723,483
8	522141	Sewa	55,418,000	55,417,994	-	55,417,994
9	524119	Paket meeting luar kota	0	0		0
10	522131	jasa konsultan	18,000,000	16,500,000	-	16,500,000
11	522191	jasa lainnya	195,466,000	193,389,000	-	193,389,000
12	521241	non operasional covid	298,306,000	238,888,996	-	238,888,996
13	521841	persediaan Covid	0	0		0
14	532111	modal peralatan mesin	2,300,000,000	2,299,972,700	1,716,540,000	583,432,700
15	533111	modal gedung dan bangunan	0	0		0
			22,159,673,000	22,055,493,290	1,839,791,000	20,215,702,290
					8.34%	91.66%

Pada tahun 2021 telah dilakukan perhitungan prosentase penggunaan produk dalam negeri. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di atas. Dari hasil perhitungan diketahui penggunaan produk dalam negeri mencapai lebih dari 20 miliar rupiah. Jika dilakukan prosentase maka penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa pada BDI Yogyakarta pada tahun 2021 sebesar 91,66%.

Presentase sebesar 91,66% tersebut melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2021 yakni sebesar 50%. Hal ini menunjukkan komitmen dari BDI Yogyakarta untuk menggunakan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

	2020			2021		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta	-	-	-	50%	91,66%	183%

### 3.1.5 Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

#### 3.1.5.1 Nilai Laporan Keuangan

Penilaian laporan keuangan satuan kerja sudah dilaksanakan pada triwulan II. Penilaian Laporan Keuangan dilakukan oleh Biro Keuangan Kementerian Perindustrian.

Dari hasil penilaian tersebut, BDI Yogyakarta mendapatkan nilai 81 point. Hasil ini lebih tinggi dari target yang telah ditetapkan yakni 73. Meskipun demikian, perlu lebih ditingkatkan pengetahuan dan ketelitian dalam melaksanakan administrasi BMN dan pencacatan Keuangan agar data laporan keuangan dapat diandalkan.

	2020			2021		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Nilai Laporan Keuangan	n/a	n/a	-	73	81	110,96%

### **3.1.5.2 Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta**

Pada Triwulan II tahun 2021 sudah dilaksanakan dilaksanakan penilaian SAKIP oleh BPSDMI. Penilaian SAKIP dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian. Dari hasil evaluasi SAKIP diperoleh nilai sebesar 73,47. Nilai ini lebih besar dari target yang ditetapkan yakni sebesar 72.

Rekomendasi yang diberikan tim penilai evaluasi SAKIP adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan reviu atas indikator kinerja pada sasaran agar sesuai dengan kriteria SMART dan cukup untuk mengukur ketercapaian sasarannya
- b. Memperbaiki kualitas rencana aksi dan mencantumkan sub kegiatan/ komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja;
- c. Memperbaiki kualitas IKU agar sesuai dengan kriteria sehingga cukup untuk mencapai tujuannya;

Terkait dengan rekomendasi ini sudah dilakukan reviu atas indikator kinerja dan meningkatkan kualitas rencana aksi agar pengukuran kinerja satuan kerja semakin akuntabel.

		2020			2021		
		Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Nilai SAKIP kerja	evaluasi satuan	70	71,10	101,57%	72	73,47	102,04%

### **3.1.5.3 Tingkat kepuasan Layanan Internal**

Pada tahun 2021 sudah dilaksanakan kegiatan survey Tingkat kepuasan Layanan Internal. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada seluruh pegawai BDI Yogyakarta terkait layanan internal di

BDI Yogyakata pada tahun 2021.

Dari hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa nilai kepuasan pegawai BDI Yogyakarta terhadap layanan internal BDI Yogyakarta sebesar 3,514 point. Hasil ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan target kinerja yakni sebesar 3,0 Skala Indeks.

Hasil ini menunjukkan layanan internal BDI Yogyakarta sudah baik dan mampu memuaskan pegawainya. Namun demikian, tetap perlu dilakukan peningkatan atau inovasi dalam hal layanan internal agar kepuasan pegawai dapat meningkat.

	2020			2021		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Tingkat kepuasan Layanan Internal	n/a	n/a	-	3	3,5	116,7%

### 3.1.5.4 Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal

Pada tahun 2021 telah dilaksanakan kegiatan rekap survey Tingkat kepuasan pelanggan eksternal. Hasil dari kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

*Tabel 3.9 Rekap Nilai Kepuasan Pelanggan Eksternal*

Penyelenggara		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Rata-rata
Bulan		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Okt	Nov	
No.	Aspek yang Dinilai											
1	Efektifitas penyelenggaraan	93.13	92.89	91.41	92.55	93.74	92.10	93.77	93.74	95.16	91.31	92.92
2	Kesiapan dan ketersediaan sarana diklat	93.29	93.17	91.86	93.19	94.51	92.65	94.11	94.61	94.59	93.02	93.42
3	Kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana	93.40	93.09	91.88	93.06	94.34	92.61	94.01	94.66	95.41	92.33	93.38
4	Kebersihan kelas, asrama, kafetaria, toilet dll	92.15	91.53	90.35	90.56	93.60	91.14	92.42	92.70	92.55	91.75	91.81
5	Ketersediaan dan kelengkapan bahan diklat	93.69	93.78	92.59	93.65	95.07	93.34	94.83	94.82	94.57	93.46	93.97
6	Pelayanan terhadap peserta dan tenaga pengajar	94.16	93.91	92.51	93.84	94.85	93.44	94.77	94.98	94.90	93.00	94.06
7	Administrasi diklat	93.65	93.50	92.28	93.48	94.62	93.12	94.34	94.68	95.08	93.42	93.71
Rata-rata Nilai Penyelenggara		93.35	93.12	91.84	92.90	94.39	92.63	94.03	94.31	94.61	92.61	93.32

Hasil dari kepuasan pelanggan eksternal dapat dilihat pada tabel di atas. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai rata-rata kepuasan pelanggan eksternal adalah sebesar 93,32. Nilai ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan target tahunan sebesar 85 point.

Nilai kepuasan pelanggan sebesar 93,32 ini memperlihatkan bahwa penyelenggaraan kegiatan diklat 3 in 1 sebagai core bisnis BDI Yogyakarta telah sesuai dengan harapan dari peserta. Jika dilihat nilai rata-rata paling kecil sebesar 91,81 yakni pada aspek Kebersihan Kelas, Asrama, Toilet. Hal ini dikarenakan pelaksanaan diklat 3 in1 sebagian besar dilaksanakan onsite di perusahaan. Sedangkan standar prosedur di tiap perusahaan berbeda, sehingga sulit untuk menetapkan satndar baku dalam hal ini. Namun demikian, tetap perlu dilakukan koordinasi dengan perusahaan agar aspek kebersihan dapat ditingkatkan.

	2020			2021		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Nilai kepuasan pelanggan eksternal	85	97,28	114,45%	85	93,32	109,79%

### 3.1.6 Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian

#### 3.1.6.1 Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta

Pada tahun 2021 sudah dilaksanakan kegiatan penilaian profesionalitas dan integritas pegawai oleh Biro SDM Kementerian Perindustrian. Melalui Nota Dinas Biro SDM NoB/1063/SJ-IND.2/KP/I/2020 tanggal 31 Januari 2022 tentang penyampaian Nilai Indeks Profesionalitas ASN, BDI Yogyakarta memperoleh nilai rata-rata sebesar 52,23. Data tersebut diperoleh melalui aplikasi MySAPK yang dimiliki oleh BKN. Namun pada kenyataannya ada ketidaksesuaian data rill dan data dari MySAPK yang belum terupdate, sehingga dilakukan perhitungan manual. Hasil dari penilaian manual tersebut tersaji pada tabel berikut.

**INDEKS PROFESIONALITAS PEGAWAI  
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA  
TAHUN 2021**

No	Nama	Jabatan	Indikator Indeks Kinerja Pegawai							IPP	
			Pendi dikan	Kompetensi				Kinerj a	Disi pli n		
				Dikla t PIM	Diklat Fungsi onal	Diklat Teknis	Seminar/Worksho p/Magan g				
1	Tevi Dwi Kurniaty, S.IP, M.Si	Kepala BDI	20	0	-	15	10	25	5	75	
2	Sutrisno, SE	Kasubag TU	15	15	-	15	10	25	5	85	
3	Nurhidayati Kusumaningtyas, S.IP, MA	Widyaiswara Ahli Madya	20	-	15	15	10	25	5	90	
4	Sofia Silvianita, ST, MT.	Widyaiswara Ahli Madya	20	-	15	15	10	25	5	90	
5	Ikhwan Darusalam, ST, M.Sc	Widyaiswara Ahli Madya	20	-	15	15	10	25	5	90	
6	Anna Suffi Huda, ST, M.Sc	Widyaiswara Ahli Madya	20	-	15	15	10	25	5	90	
7	Muchamad Latief Fahmi, SS, M.SE	Widyaiswara Ahli Madya	20	-	15	15	10	25	5	90	
8	Hagung Eko Pawoko, S.TP, M.Sc	Widyaiswara Ahli Madya	20	-	15	15	10	25	5	90	
9	Kunto Purwo Widagdo, ST, MM	Widyaiswara Ahli Muda	20	-	15	15	10	25	5	90	
10	Panji Wishnumurti, ST, M.Eng	Widyaiswara Ahli Muda	20	-	15	15	10	25	5	90	
11	Aris Wahyudi, S.Sn, M.Sn	Widyaiswara Ahli Muda	20	-	15	15	10	25	5	90	
12	Susilowati, ST	Instruktur Ahli Pertama	15	-	15	15	10	25	5	85	
13	Sylvia Malgi Pelamonia, S.Ds	Instruktur Ahli Pertama	15	-	15	15	10	25	5	85	
14	Tetis Mulyo Ade Januanta, A.Md.TK	Instruktur Terampil	10	-	15	15	10	25	5	80	
15	Astri Budi Setiati, A.Md.Bns	Instruktur Terampil	10	-	15	15	10	25	5	80	

16	Febrian Humanitra, A.Md.TK	Instruktur Terampil	10	-	15	15	10	25	5	80
17	Kurnia Wahyu Adi, ST, M.Eng.	Pranata Komputer Ahli Muda	20	-	0	15	10	25	5	75
18	Fajar Hamid, S.IP., MM.	Analisis Anggaran Ahli Muda	20	-	0	15	10	25	5	75
19	Handrik Afdi Wijaya, SE	Pranata Keuangan APBN Penyelia	15	-	15	15	10	25	5	85
20	Dyah Sulistyani, S.M	Analisis Kepegawaian Ahli Pertama	15	-	0	15	10	25	5	70
21	Felix Arril Simbara Barus, SE, MBA	Analisis Data dan Kerjasama Diklat	20	-	-	0	17.5	25	5	67.5
22	Yatiman, SE	Pengelola Asrama	15	-	-	0	17.5	25	5	62.5
23	Rizki Widya Puspitaningsih, S.E., M.Ak.	Analisis Keuangan	20	-	-	22.5	17.5	25	5	90
24	Ratna Ningsih, ST, M.Eng	Penyusun Program Penyelenggara Diklat	20	-	-	22.5	17.5	25	5	90
25	Cynthia Puji Astuti, S.T.P	Analisis Data dan Kerjasama Diklat	15	-	-	22.5	17.5	25	3	83
26	Fitriana Handayani, A.Md	Pengelola Keuangan	10	-	-	22.5	17.5	25	5	80
27	Septuaji Malik Sidik, A.Md	Pengelola Penyelenggara an Diklat	10	-	-	22.5	17.5	25	5	80
28	Dita Dwi Restuti, A.Md	Pengelola Penyelenggara an Diklat	15	-	-	22.5	17.5	25	5	85
29	Ardio, ST	Teknisi	15	-	-	22.5	17.5	25	5	85
30	Harman Is Wahyudi	Teknisi	1	-	-	22.5	17.5	25	5	71
<b>RATA-RATA IPP</b>										<b>82.63</b>

Nilai rata-rata Indeks Profesionalitas Pegawai BDI Yogyakarta pada tahun 2021 sebesar 82,63. Nilai ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan target tahunan sebesar 71. Pencapaian indikator ini pada tahun 2021 sebesar

	2020			2021		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta	-	-	-	71	82,63	116,38%

Pada tahun 2021 BDI Yogyakarta telah mengadakan peningkatan kualitas SDM Aparatur. Pegawai BDI Yogyakarta diberi kesempatan untuk mengikuti diklat sesuai dengan kompetensinya. Setelah mengikuti diklat diharapkan pegawai BDI Yogyakarta dapat meningkat kompetensinya, sehingga dapat lebih mendukung pelaksanaan kegiatan sehari-hari. Berikut tersaji diklat yang diikuti pegawai BDI Yogyakarta pada tahun 2021.

*Tabel 3.11 Daftar Diklat Pegawai Tahun 2021*

No	Nama	Realisasi Tahun 2021	
		Diklat/Bimtek/Workshop Tahun 2021	Jumlah JPL
1	Tevi Dwi Kurniaty	Sosialisasi dan simulasi penyusunan SKP di lingkungan BPSDMI	8
2	Sutrisno	Bimtek Penyusunan MUK	20
		RCC Asesor	20
		Bimtek SPIP	24
3	Kunto Purwo Widagdo	Sosialisasi dan simulasi penyusunan SKP di lingkungan BPSDMI	8
4	Panji Wishnumurti	RCC Asesor Kompetensi	20
5	Nurhidayati Kusumaningtyas	RCC Asesor Kompetensi	20
		Bimtek Penyelia Halal	20

		Bimtek Penyusunan MUK	20
		Bimtek Penghitungan Angka Kredit WI	12
6	Sofia Silvianita	Bimtek Penyusunan MUK	20
		RCC Asesor	20
		Bimtek SPIP	24
		Diklat Penyelia Halal	20
7	Ikhwan Darusalam	Pelatihan Penyusunan Mata Uji Kompetensi	20
		RCC Asesor	20
		Diklat Penyelia halal	20
8	Anna Suffi Huda	RCC Asesor Kompetensi	20
		Bimtek Penyelia Halal	20
		Bimtek SPIP	24
		Bimtek Penyusunan MUK	20
		Bimtek Penghitungan Angka Kredit WI	12
9	Hagung Eko Pawoko	RCC Asesor Kompetensi	20
		Bimtek Penyelia Halal	20
		Bimtek Penyusunan MUK	20
		Bimtek Penghitungan Angka Kredit WI	12
10	Muchamad Latief Fahmi	RCC Asesor Kompetensi	20
		Bimtek Penyelia Halal	20
11	Aris Wahyudi	RCC Assesor	20
		Diklat Penyelia Halal (virtual)	20
12	Dyah Sulistyani	Bimbingan teknis SPIP tahun 2021	24
		Sosialisasi dan simulasi penyusunan SKP di lingkungan BPSDMI	8
		Sosialisasi pengisian dan verifikasi PDM ASN di lingkungan BPSDMI	8
13	Fajar Hamid	Pelatihan Jabatan Fungsional Analis Anggaran	25
		Pelatihan Dasar Mengolah Data Anggaran dengan Pivot MS. Excel	8
14	Handrik Afdi Wijaya	End User Training SAKTI	24
		Sosialisasi E-Bupot Unifikasi Instansi Pemerintah dan E-Bupot PPh 21/26 Instansi Pemerintah	8
15	Tetis Mulyo Ade Januanta	Cerdik dalam pembelajaran dinamis "Zenius" (Online)	64
		Bimbingan teknis SPIP tahun 2021 (Online)	24
16	Susilowati	Bimbingan Teknis SPIP tahun 2021 (Online)	24
		Bimbingan Teknis Penyusunan Angka Kredit Instruktur	40
17	Ratna Ningsih	Sosialisasi dan simulasi penyusunan SKP di lingkungan BPSDMI	8

		Sosialisasi pengisian dan verifikasi PDM ASN di lingkungan BPSDMI	8
18	Dita Dwi Restuti	Latsar CPNS	344
		Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas CPNS	24
19	Ardio	Bimbingan Teknis SPIP tahun 2021 (Online)	24
		Sosialisasi Perpres tahun 2021 dan peraturan peraturan LKPP	8
20	Astri Budi Setiati	Bimbingan teknis penulisan angka kredit instruktur	40
		Magang industri 4.0 virtual	28
21	Septuaji Malik Sidik	Cybersecurity Essentials	60
22	Febrian Humanitra	Cerdik dalam pembelajaran dinamis "Zenius" (Online)	64
		Pelatihan Penyusunan Materi Uji Kompetensi	16
		Pelatihan Dasar Instruktur (Metodologi)	196
23	Rizki Widya Puspitaningsih	E-Learning Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar	28
		Bimtek Peningkatan Kemampuan Pengelola DIPA bagi PPK, PPSPM dan Bendahara di Lingk. Kemenperin	16
		Sosialisasi Sistem Informasi Jabatan Fungsional (Aplikasi e-Jafung)	8
		Bimbingan Teknis Aplikasi SAKTI Modul Piutang dan GL Pelaporan	16
		Kemenkeu Corpu Talk Modernisasi Pengelolaan Kas Negara Melalui Digital Payment	8
24	Cynthia Puji Astuti	RCC Asesor Kompetensi	20
		Bimtek SPIP	24
		Bimtek Penyusunan MUK	20
25	Fitriana Handayani	RCC Asesor Kompetensi	20
		Bimtek SPIP	24
26	Syilvia Malgi Pelamonia	Diklat Dasar Instruktur	800
		Bimbingan Teknis Videografi Smartphone	24
27	Kurnia Wahyu Adi	Bimbingan teknis SPIP tahun 2021	24
28	Harman Is Wahyudi	Sosialisasi Pemanfaatan BMN dimasa Pandemi	4
		Sosialisasi Pengangsuransian BMN di Lingkungan Kemenperin	4
		Bimtek Implementasi SAKTI Modul Persediaan dan Aset Tetap	32
29	Yatiman	Sosialisasi dan simulasi penyusunan SKP di lingkungan BPSDMI	8
30	Felix Arril Simbara Barrus	Tugas Belajar S3	

### **3.1.7 Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**

#### **3.1.7.1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti**

Pada tahun 2021 BDI Yogyakarta menjadi sampel uji petik dari Badan Pemeriksa Keuangan. Dengan adanya uji petik tersebut maka pada tahun 2021 tidak dilaksanakan audit internal oleh Inspektorat Jenderal pada BDI Yogyakarta. Terkait dengan hal tserebut maka kami menggunakan data pemeriksaan yang terakhir yang dilakukan oleh Inspektorat jenderal yakni pada tahun 2020.

Dari temuan hasil audit pada tahun 2020 tersebut, semua temuan pemeriksaan Inspektorat Jenderal sudah dilakukan tindaklanjut oleh BDI Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan adanya surat dari Inspektorat Jenderal No R/103/IJ-IND/PW/VII/2020 tanggal 07 Juli 2020 tentang Ucapan Terimakasih terkait penyelesaian tindak lanjut temuan hasil pemeriksanaan.

	2020			2021		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
<b>Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti</b>	-	-	-	<b>91,5</b>	<b>100</b>	<b>109,29</b>

Pencapaian ini hendaknya menjadi pedoman untuk tahun berikutnya. Temuan hasil audit ditindaklanjuti dalam rangka untuk meningkatkan kinerja satuan kerja.

### **3.1.7.2 Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)**

Index penerapan manajemen resiko (MRI) merupakan indikator yang baru muncul tahun 2021 namun belum memiliki nilai. Indikator MRI selama ini telah dilaksanakan namun tidak ada hasil penilaianya karena pada tahun 2021 hasil penilaian merupakan hasil agregat untuk tingkat kementerian. Nilai MRI pada level Kementerian pada tahun 2021 sebesar 2,77. Nilai ini belum dapat mencapai target yang ditetapkan sebesar 3 point.

Pada level satuan kerja sudah dilakukan penilaian SPIP yang menjadi alat pengendalian internal dan bisa menjadi acuan dalam menilai MRI. Namun pada tahun 2021 dikarenakan petunjuk teknis belum muncul, sampai dengan disusunnya laporan ini belum diperoleh nilai MRI pada BDI Yogyakarta.

		2020			2021		
		Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
<b>Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)</b>		-	-	-	3	<b>2,77 (Kementerian)</b>	-

Untuk lebih memudahkan dalam memantau pencapaian kinerja BDI Yogyakarta tahun 2021, berikut kami sampaikan tabel pencapaian kinerja dibandingkan dengan target kinerja yang sudah ditetapkan.

*Tabel 3.12 Capaian Kinerja BDI Yogyakarta Tahun 2021 per Indikator*

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis	Program	Kegiatan	Target Kinerja		Realisasi	Prosentase
				2021	Satuan		
“Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.” (Tj)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Pelaksanaan Diklat 3 in 1 dan Inkubator Bisnis	10.275	Orang	10.381	101,03%
Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Pelaksanaan Diklat 3 in 1	10.250	Orang	10.354	101%
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Pelaksanaan Inkubator Bisnis	4	Tenant	4	100%
	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Penyusunan Kurikulum dan kegiatan LSP	2 (Kumulatif)	Dokumen	7	350%
	Mitra industri yang melakukan kerjasama dalam pelaksanaan, penempatan alumni dan pengembangan diklat (SK2.3)	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Penjajakan Kerjasama Diklat	10	Mitra	38	380%
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Pengadaan barang modal terkait sarana dan prasarana kompetensi	50	Per센	91,66	183,3%
Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)	Program Dukungan Manajemen	Penyusunan laporan Keuangan dan BMN	73	Point	81	110,96%

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis	Program	Kegiatan	Target Kinerja		Realisasi	Prosentase
				2021	Satuan		
Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SS5)	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Program Dukungan Manajemen	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	72	Point	73,47	102,04%
	Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	Program Dukungan Manajemen	Gaji dan operasional dan barang modal operasional	3	Skala	3,5	116,7%
	Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	Program Dukungan Manajemen	Temu Industri	85	Persen	93,32	109,78%
Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SS5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta(SK5.1)	Program Dukungan Manajemen	Pelaksanaan Pengadaan Sarana dan Prasarana serta monitoring dan evaluasi kegiatan eksternal	71	Nilai	82,63	116,38%
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Program Dukungan Manajemen	Tindak lanjut Hasil temuan (Ketatausahaan)	91,5	Persen	100	109,29%
	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) (SK6.2)	Program Dukungan Manajemen	Pelaksanaan kegiatan SPIP	3	Indeks	2,77 (kementerian)	-

### **3.1.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah Atau Standar Nasional**

Dalam Peraturan Presiden No 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020 - 2024, dijelaskan target Jumlah tenaga kerja industri pengolahan pada tahun 2024 22,5 juta orang. Jika dilihat dari target tersebut maka kinerja BDI Yogyakarta pada tahun 2021 yang telah melaksanakan diklat 3 in 1 sebanyak 10.354 orang, maka BDI Yogyakarta telah memberikan kontribusi sebesar 0,046%.

Sektor industri pengolahan, yang memiliki potensi terbesar untuk mendorong pertumbuhan dan penciptaan lapangan kerja formal, masih menghadapi tantangan yang antara lain kenaikan upah tenaga kerja yang belum diikuti dengan peningkatan produktivitas yang setara.

Masalah produktivitas yang rendah ini berkaitan dengan kualitas SDM yang rendah. Tenaga kerja masih didominasi oleh lulusan SD ke bawah yaitu sebanyak 50,2 juta orang (39,7 persen). Sementara, tidak semua tenaga kerja lulusan pendidikan yang lebih tinggi memiliki kesiapan dan kapasitas sesuai kebutuhan dunia kerja. *Mismatch* keterampilan, kesenjangan kualitas pendidikan antarwilayah, keterbatasan talenta untuk siap dilatih dan bekerja menjadi tantangan dalam peningkatan produktivitas tenaga kerja.

Berdasarkan data BPS, Jumlah angkatan kerja pada Agustus 2021 sebanyak 140,15 juta orang, naik 1,93 juta orang dibanding Agustus 2020. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa hingga Agustus 2021 jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 9,1 juta orang, turun 670.000 dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Jika dilihat dari data tersebut, pada tahun 2021 BDI Yogyakarta memberikan kontribusi dalam mengurnagi pengangguran sebesar 0,11%.

Berdasarkan struktur lapangan kerja, sektor pertanian masih merupakan yang tertinggi dengan jumlah pekerja 37,13 juta orang, berkurang 1,1 juta dari angka tahun lalu. Selanjutnya sektor perdagangan dan industri pengolahan masing-masing menyumbang 25,74 juta dan 18,70 juta tenaga kerja, yang mana industri

pengolahan juga merupakan penyumbang dengan penambahan tertinggi yakni naik 1,22 juta orang. BDI Yogyakarta turut menyumbang peningkatan jumlah tenaga kerja pada sektor pengolahan sebesar 0,86%.

## 3.2 Akuntabilitas Keuangan

### 3.2.4 Realisasi Keuangan

Pada awal tahun anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2021 sebesar Rp. 101.813.450.000. Namun dalam dinamikanya terjadi beberapa kali revisi, yang terakhir pada tanggal 07 Desember 2021 menjadi Rp. 60.127.210,000. Nilai inilah yang menjadi jumlah anggaran BDI Yogyakarta sampai dengan tahun anggaran. Berikut disampaikan perubahan anggaran BDI Yogyakarta selama tahun 2021.

*Tabel 3.13 Revisi Anggaran BDI Yogyakarta selama Tahun 2021*

No	Tanggal Revisi	Pagu Awal	Potongan/ Tambahan	Pagu Akhir
1	1 Februari 2021	Rp. 101.813.450.000	Rp.3.910.000.000	Rp. 105.713.450.000
2	16 Februari 2021	Rp. 105.713.450.000	Rp.14.960.000.000	Rp. 90.753.450.000
3	17 Maret 2021	Rp. 90.753.450.000	Rp.9.424.800.000	Rp. 81.328.650.000
4	27 April 2021	Rp. 81.328.650.000	Rp.3.850.000.000	Rp. 77.478.650.000
5	07 Juni 2021	Rp. 77.478.650.000	Rp.442.949.000	Rp. 77.035.701.000
6	18 Agustus 2021	Rp. 77.035.701.000	Rp.16.177.482.000	Rp. 60.858.219.000
7	15 September 2021	Rp. 60.858.219.000	Rp.683.009.000	Rp. 60.175.210.000
8	07 Desember 2021	Rp. 60.175.210.000	Rp. 48.000.000	<b>Rp. 60,127,210,000</b>

Sesuai dengan rencana kinerja yang telah disusun maka realisasi anggaran Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2021 terealisasi sebesar **Rp.59,954,325,162,-** dari pagu yang dapat digunakan sebesar **Rp. 60,127,210,000,-**, atau tercapai sebesar 99,71 %. Realisasi anggaran tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut ini.

*Tabel 3.14 Realisasi anggaran berdasarkan akun tahun 2021*

	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Prosentase</b>
<b>51(Belanja Pegawai)</b>	Rp. 4,269,672,000	Rp. 4,268,102,091	99.96%
<b>52 (Belanja Barang)</b>	Rp. 53,557,538,000	Rp. 53,386,250,371	99.68%
<b>53 (Belanja Modal)</b>	Rp. 2,300,000,000	Rp. 2,299,972,700	99.99%
	<b>Rp. 60,127,210,000,-</b>	<b>Rp.59,954,325,162,-</b>	<b>99,71%</b>

*Tabel 3.15 Realisasi anggaran berdasarkan Output tahun 2021*

Kode	Output	2021			2020		
		Pagu	Realisasi	Prose ntase	Pagu	Realisasi	Prose ntase
4957.QDC	Inkubator Bisnis	500,000,000	499,562,994	99,91			
4957.SCH	Tenaga Kerja Industri Kompeten	50,389,588,000	50,325,180,246	99,87	15,768,332,000	15,766,010,432	99,99
4957.RBL	Peralatan Pendidikan Non Formal Industri	2,300,000,000	2,299,972,700	99,99	-	-	-
1830.951	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	-	-	-	223,600,000	222,850,000	99,66
6043.EAB	Layanan Dukungan Manajemen Satker	430.000.000	410,447,526	95,45	590,000,000	588,027,895	99,67
6043.EAA	Layanan Perkantoran	2,237,950,000	Rp.2,173,899,605	97.13	6,414,384,000	6,327,063,418	98,64
	<b>Total</b>	<b>60,127,210,000,-</b>	<b>59,954,325,162,-</b>	<b>99,71</b>	<b>22,996,316,000</b>	<b>22,903,951,745</b>	<b>99,60</b>

**Jumlah Anggaran : Rp 60,127,210,000**

**Realisasi Anggaran : Rp.59,954,325,162,-**

**Persentase Realisasi : 99,71 %**

Jika dibandingkan dengan tahun 2020, penyerapan anggaran tahun 2021 mengalami peningkatan. Penyerapan anggaran tahun 2020 sebesar 99,60%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021 penyerapan anggaran BDI Yogyakarta mengalami peningkatan 0,11%.

Prosentase penyerapan anggaran paling rendah terdapat pada Layanan Dukungan Manajemen Satker, yakni sebesar 95,45%. Hal ini terjadi karena masih adanya pembatasan perjalanan terkait pandemi Covid19. Sehingga anggaran perjalanan dinas tidak terserap maksimal.

Kementerian Keuangan mencatat sampai 24 Desember 2021, realisasi belanja negara mencapai Rp2.587 triliun atau 92,9% dari pagu sebesar Rp2.784,9 triliun. Rinciannya belanja pemerintah pusat Rp1.809,1 triliun serta transfer ke daerah dan dana desa sebesar Rp756,9 triliun. Selain itu, realisasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sampai dengan 24 Desember 2021 adalah Rp535,38 triliun atau 71,88% dari pagu. Jika kita lihat dari penyerapan anggaran secara nasional tersebut, maka penyerapan anggaran BDI Yogyakarta jauh lebih tinggi sebesar 6,81%.

### 3.2.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya, Dan Informasi Keuangan Terkait Pencapaian Sasaran

*Tabel 3.16 Capaian Kinerja dan penggunaan Anggaran tiap Indikator*

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis	Kegiatan	Target Kinerja		Realisa si	Anggaran		
			2021	Satuan		Pagu	Realisasi	Prose ntase
“Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.” (Tj)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	Pelaksanaan Diklat 3 in 1 dan Inkubator Bisnis	10.275	Orang	10.381	50,889,588 ,000	50,824,743,240	99,87
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Pelaksanaan Inkubator Bisnis	4	Tenant	4	500,000,00 0	499,562,994	99,91
	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Penyusunan Kurikulum dan kegiatan LSP	2 (Kum ulatif)	Dokume n	7	-	-	-

	Mitra industri yang melakukan kerjasama dalam pelaksanaan, penempatan alumni dan pengembangan diklat (SK2.3)	Penjajakan Kerjasama Diklat	10	Mitra	38	157.714.000	120.381.094	76,33
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Pengadaan barang modal terkait sarana dan prasarana kompetensi	50	Persen	91,66	2.300.000.000	2.299.972.700	99,99
Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)	Penyusunan laporan Keuangan dan BMN	73	Point	81	18.000.000	16.500.000	91,66
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	72	Point	73,47	106.848.000	97.526.543	91,27
	Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	Gaji dan operasional dan barang modal operasional	3	Skala	3,5	4.269.672.000	4.268.472.091	99,97

	Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	Temu Industri	85	Persen	93,32	181.029.000	181.026.800	99,99
Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SS5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta( SK5.1)	Pelaksanaan pengembangan SDM	71	Nilai	82.63	11.066.000	10.188.347	92,06
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Tindak lanjut Hasil temuan (Ketatausahaan)	91,5	Persen	100	59.712.000	51.863.815	86,85
	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) (SK6.2)	Kegiatan SPIP	3	Indeks	-	-	-	-

Jika dilihat dari tabel di atas, seluruh indikator dapat tercapai. Bahkan di beberapa indikator pencapaian melebihi 100%. Misalnya, jika dilihat pada Indikator (SS1.1) yakni tenaga kerja industri lulusan program diklat melalui sistem pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan industri yang siap pakai, pencapaiannya sebanyak 10.354 orang dari target 10.245 atau sebesar 101.06%. Dalam hal ini BDI Yogyakarta telah mencoba melakukan efisiensi dalam penggunaan anggaran, sehingga dengan anggaran yang tersedia dapat menghasilkan output yang melebihi target. Dalam hal ini efisiensi yang telah dilakukan berupa penyisiran anggaran yang tersisa dari perjalanan dinas yang digunakan untuk menyelenggarakan diklat guna menambah output. Demikian pula efisiensi dilakukan pada indikator yang lain, sehingga dapat memperoleh output melebihi target yang telah ditetapkan.

Informasi Anggaran terkait dengan pencapaian Indikator Kinerja dapat dilihat juga pada tabel di atas. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa realisasi anggaran untuk tiap indikator melebihi 90% kecuali pada Indikator Tingkat kepuasan pelanggan eksternal (SS4.1) sebesar 86% dan Prosentase Lulusan Diklat 3 in 1 yang terserap di dunia kerja (T1.2) sebesar 76%. Hal ini terjadi karena kedua kegiatan ini sebagian besar adalah kegiatan perjalanan dinas. Dikarenakan pada tahun 2021 masih berlangsung pandemi Covid19, maka penyerapan anggaran untuk kedua indikator ini tidak maksimal.

## **BAB 4**

### **PENUTUP**

#### **4.1     Kesimpulan**

LAKIP ini menyajikan capaian kinerja BDI Yogyakarta selama tahun 2021. Capaian kinerja tahun 2021 tersebut dibandingkan dengan penetapan kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan BDI Yogyakarta dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

Pada tahun 2021, BDI Yogyakarta telah melakukan reviu indikator kinerja. Dengan adanya reviu, diharapkan indikator kinerja mampu benar-benar menggambarkan kinerja BDI Yogyakarta secara lebih akuntabel. Selain itu, monitoring pencapaian kinerja juga dilakukan secara bulanan, sehingga apabila ada permasalahan dan kendala dapat segera diatasi. Dengan demikian, diharapkan seluruh target kinerja BDI Yogyakarta dapat tercapai.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap realisasi penetapan kinerja, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Realisasi penyerapan anggaran untuk tahun 2021 termasuk dalam kategori sangat baik yaitu sebesar Rp.59,954,325,162,- dari total anggaran Rp. 60,127,210,000,- atau 99,71%. Nilai ini lebih besar dibanding dengan penyerapan APBN 2021 yakni sebesar 92,9%, tau target internal Kementerian Perindustrian sebesar 95%.
2. Sasaran Strategis yang kemudian diturunkan menjadi Indikator Kinerja, baik Indikator Kinerja Utama maupun yang bukan utama, seluruhnya **dapat tercapai**, bahkan melebihi target yang ditetapkan. Hal ini memperlihatkan bahwa kinerja BDI Yogyakarta pada tahun 2021 sudah optimal.

#### **4.2 Permasalahan dan Kendala**

1. Dinamika yang terjadi pada tahun 2021 cukup berkembang, pada awal tahun target kinerja sebanyak 17.000 orang. Namun kemudian dipotong sehingga target terakhir ditetapkan sebanyak 10.245 orang. Perubahan ini menyebabkan banyak perusahaan yang kecewa dikarenakan tidak terpenuhi kebutuhan tenaga kerjanya melalui program diklat 3 in 1.
2. Terbitnya surat No.338/BPSDMI.2/IV/2021 dari Pusdiklat Industri terkait penugasan penyelenggaraan Diklat Tekstil dan Produk Tekstil di BDI Yogyakarta. Penugasan ini berlaku mulai bulan April, sedangkan pada bulan tersebut sudah ada perencanaan penyelenggaraan diklat. Sehingga dengan adanya surat penugasan ini perlu dilakukan perencanaan ulang.

#### **4.3 Rekomendasi**

Sejak reposisi tugas pokok dan fungsi pada tahun 2013, Balai Diklat Industri Yogyakarta telah menjalankan program pendidikan dan pelatihan di sektor industri plastik, logam, dan kerajinan. Mulai 2015, Balai Diklat Industri Yogyakarta telah melaksanakan diklat di sektor industri alas kaki dan mulai tahun 2018 Balai Diklat Industri Yogyakarta menambah lagi ke sektor industri furnitur. Pada tahun 2021, melalui surat Kepala Pusdiklat Industri No.338/BPSDMI.2/IV/2021 BDI Yogyakarta mendapatkan penugasan penyelenggaraan Diklat Tekstil dan Produk Tekstil.

Untuk itu BDI Yogyakarta perlu melakukan penyusunan atau pembaruan kurikulum terkait spesialisasi tersebut. Hal ini dilakukan agar kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaan Diklat sesuai dengan SKKNI dan kebutuhan industri. Selain itu perlu dilakukan peningkatan koordinasi dengan instansi vertikal agar apabila ada perubahan kebijakan segera bisa diketahui.

**PENGUKURAN KINERJA BDI YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2021**

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis	Target Kinerja		Realisasi	Prosentase
		2021	Satuan		
<i>Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.(Tj)</i>	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	10.275	Orang	10.381	101,03 %
<b>PESRPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN</b>					
Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1) (IKU)	10.250	Orang	10.354	101%
<b>PERSPEKTIF PROSES INTERNAL</b>					
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelaanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	4	Tenant	4	100%
	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	2 (Kumulatif)	Dokumen	7	350%
	Mitra industri yang melakukan kerjasama dalam pelaksanaan, penempatan alumni dan pengembangan diklat (SK2.3)	10	Mitra	38	380%
<b>PERSPEKTIF PEMBELAJARAN ORGANISASI</b>					
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1) (IKU)	50	Persen	91,66	183,32 %
Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)	73	Point	81	110,96 %
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	72	Point	73,47	102,04 %
	Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	3	Skala	3,5	116,7%
	Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	85	Persen	93,32	109,78

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis	Target Kinerja		Realisasi	Prosentase
		2021	Satuan		
					%
Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SS5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta(SK5.1)	71	Nilai	82,63	116,38 %
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	91,5	Persen	100	119,04%
	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) (SK6.2)	3	Indeks	-	-

Pagu Anggaran Tahun 2021 : Rp. 60,127,210,000,-  
 Realisasi Anggaran Tahun 2021 : Rp.59,954,325,162,-

